

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN PKn SISWA
KELAS V A DI SDN 75 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

AHMAD AGUNG KENCANA PUTRA
NIM. 1811240259

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:
"Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn
Siswa Kelas VA di SD Negeri 75 Kota Bengkulu", Secara keseluruhan adalah hasil
penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 30 Mei 2022
Pembuat Pernyataan,



Ahmad Agung Kencana Putra
NIM. 1811240259

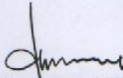
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas VA Di SD Negeri 75 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1843794573. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 30 Mei 2022

Yang Menyatakan



Ahmad Agung Kencana Putra
NIM. 1811240259



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax, (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu”, yang disusun oleh Ahmad Agung Kencana Putra, NIM. 1811240259, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Kamis, 23 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. Edi Ansvah, M.Pd
NIP. 19700701199903102

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd.I
NIDN.2010088202

Penguji I

Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Penguji II

Wiwinda, M.Ag
NIP. 197606042001122004

Bengkulu, 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mujiyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax: (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Ahmad Agung Kencana Putra

NIM : 1811240259

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu.**

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan
perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra

NIM : 1811240259

Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi
Belajar Dalam Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas V
A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

Wr. Wb.

Bengkulu, 21 - 09 - 2022

Pembimbing I

Dr. Suhirman M.Pd
NIP.196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hai : Skripsi Sdr/i Ahmad Agung Kencana Putra

NIM : 1811240259

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)

Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra

NIM : 1811240259

Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi

Belajar Dalam Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas V

A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

Wr. Wb.

Bengkulu, 11 - 09 - 2022

Pembimbing II


Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP.197506302009012004

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra

Nim : 1811240259

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A di SDN 75 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan data menggunakan Observasi, Angket, dan Dokumentasi. Teknik analisis menggunakan korelasional *product moment* (uji “r”). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,587. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product moment* dari 31 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,355. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,587 \geq 0,355$ yang artinya Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar

dalam mata pelajaran PKn siswa kelas V A di SD Negeri 75 Kota
Bengkulu, sedangkan hipotesis (H_0) ditolak.

Kata Kunci: Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Name : Ahmad Agung Kencana Putra

Nim : 1811240259

Study Program : Ibtidaiyah Madrasah Teacher Education

ABSTRACT

This study aims to find out the Relationship of Learning Motivation with Learning Achievement in The Subjects of Kindergarten Students Class V A at SDN 75 Bengkulu City. This type of research is quantitative research with a correlational approach. Data retrieval techniques use Observasi, Questionnaire, and Documentation. Analytical techniques use correlational product moment (test "r"). The results of this study are as follows: It is known that r_{xy} is 0.587. Then followed by looking at the r_{tabel} coefficient value "r" product moment of 31 with a significant level of 5% is 0.355. The figures show that r_{xy} is greater than r_{tabel} , which is $0.587 \geq 0.355$ which means that the work hypothesis (H_a) in this study is accepted, that is, there is a positive relationship between learning motivation and learning

achievement in the subjects of kindergarten students of class V A at SD Negeri 75 Bengkulu City, while the hypothesis (Ho) is rejected.

Keywords: Learning Motivation and Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas VA di SDN 75 Kota Bengkulu.**”

Shalawat dan salam untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi penutup yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Nabi yang banyak menorehkan perjuangan demi menyampaikan ajaran yang sangat mulia, ajaran agama Islam. Sehingga jelas petunjuk antara jalan yang baik atau buruk.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Ketua Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.

5. Bapak Dr. Suhirman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan ilmu dan saran untuk kesempurnaan penelitian ini.
6. Ibu Masrifa Hidayani, M.Pd selaku pembimbing II yang tidak pernah jenuh membimbing dan mengarahkan proses penelitian ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan Staff jurusan Tarbiyah, Prodi PGMI UIN FAS Bengkulu yang telah banyak berkontribusi dalam mengupayakan penyampaian ilmunya.
8. Pihak Perpustakaan UIN FAS Bengkulu yang telah banyak membantu penulis dalam menyediakan fasilitas tentang kepustakaan.
9. Ibu Kusmabuti, M.Pd, selaku kepala sekolah SDN 75 Kota Bengkulu, beserta dewan guru dan staf TU yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Mak (Dinasia) dan Bapak Alm (Lisman) yang telah membesarkanku, mendidik, memotivasi, membimbing, mendo'akan, semua perjuanganmu tidak akan pernah bisa

dibayar dengan harta dunia, ayuk (Atik Lestari) Abang (Pandu Riano) Adek (Nafia Waroka) Ponakan (Korisatifa R) Wahku (Karmila Sari), dan seluruh keluarga besarku.

11. Rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak mengingatkan dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
12. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan di berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini kedepannya.

Bengkulu, 2022

Penulis

Ahmad Agung Kencana.P
NIM.1811240259

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	15

A. Deskripsi Teori.....	15
1. Hakikat Belajar.....	15
2. Motivasi Belajar	24
3. Prestasi Belajar.....	40
4. Hakikat PKn	52
5. Penilaian PKN MI/SD.....	64
6. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar	67
B. Kajian Pustaka.....	68
C. Rumusan Hipotesis.....	73
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	75
B. Tempat dan Waktu Penelitian	76
C. Populasi dan Sampel Penelitian	77
D. Variabel dan Indikator Penelitian	80
E. Teknik Pengumpulan Data	81
F. Teknik Analisis Data	83
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	103
A. Deskripsi Data.....	103

B. Analisis Data	112
C. Keterbatasan Penelitian	130
BAB V PENUTUP	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran.....	144

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah siswa kelas V SDN 75 Kota Bengkulu.....	78
3.2 Data tabulasi kuesioner angket motivasi belajar.....	84
3.3 Perhitungan uji validitas item angket motivasi belajar	86
3.4 Validitas item angket motivasi belajar.....	89
3.5 Tabulasi item angket motivasi belajar yang valid.....	93
3.6 Reliabelitas instrumen.....	94
3.7 Koefisien reliabel	98
4.1 Data guru SDN 75 Kota Bengkulu.....	107
4.2 Sarana dan prasarana SDN 75 Kota Bengkulu	110
4.3 Jumlah siswa SDN 75 Kota Bengkulu	111
4.4 Daftar skor angket motivasi belajar	113
4.5 Perhitungan <i>mean</i> angket motivasi belajar	114
4.6 Frekuensi angket motivasi belajar.....	116
4.7 Data nilai prestasi belajar	117
4.8 Perhitungan <i>mean</i> nilai prestasi belajar.....	119

4.9 Frekuensi nilai prestasi belajar.....	121
4.10 Uji normalitas angket motivasi belajar	122
4.11 Penolong uji normalitas nilai prestasi belajar	125
4.12 Hasil Uji normalitas angket motivasi dan nilai prestasi....	128
4.13 Uji homogenitas data angket motivasi belajar	129
4.14 Uji homogenitas nilai prestasi belajar	131
4.15 Analisis hipotesis data penelitian	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Kepemimpinan SDN 75 Kota Bengkulu.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner/Angket Sebelum Uji Coba
2. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner/Angket Sesudah Uji Coba
3. Lembar pernyataan validitas instrument penelitian
4. Lembar palidasi Angket
5. Rekap nilai semester ganjil kelas V a
6. KKM Revisi SD Negeri 75 Kota Bengkulu
7. Jumlah siswa SD Negeri 75 Kota Bengkulu
8. Tabel kaedah perhitungan r-tabel product moment
9. Dokumentasi
10. SK Pembimbing
11. SK Komprehensif
12. Surat Izin Penelitian dari SD Negeri 75 Kota Bengkulu
13. Surat Izin Penelitian dari Kampus UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen
Kuesioner/Angket

15. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari
SD Negeri 75 Kota Bengkulu
16. Lembar Perubahn Judul
17. Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
18. Nota Pembimbing
19. Pengesahan Pembimbing
20. Nota Penyeminar
21. Pengesahan Penyeminar
22. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut di pertegas melalui Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar

¹ Ramayulis, *Dasar-dasar kependidikan suatu pengantar ilmu pendidikan*, (Jakarta: Kalam mulia, 2015), hlm 16

Negara Republik Indonesia tahun 1945” Sementara itu , dalam proses belajar mengajar dalam suatu instansi pendidikan, pendidik atau (guru) dan para pelaku pendidikan perlu mengetahui perihal: Prinsip-prinsip dalam menyelenggarakan pendidikan Sebab hal itu merupakan titik tolak yang di jadikan pijakan penting dalam dunia pendidikan nasional.²

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 37 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (a) pendidikan agama, (b) pendidikan kewarganegaraan, (c) bahasa , (d) matematika, (e) ilmu pengetahuan alam, (f) ilmu pengetahuan sosial; seni dan budaya, (h) pendidikan jasmani dan olah raga, (i) keterampilan/kejuruan, dan (j) muatan lokal.³

² Ansori Miksan, *Dimensi HAM dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003* (Kediri: IAIFA PRESS, 2019), hlm.91

³ Undang- Undang Republik Indonesia, No 20 Tahun, 2003 Tentang system pendidikan nasional, (Jakarta,2003)

Pendidikan kewarganegaraan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional ini berarti bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pembentukan nasionalisme dan pembentukan karakter.⁴

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, ada tiga fungsi motivasi (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seseorang siswa belum memadai dengan tujuannya; (3) mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius.⁵

⁴ Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Semarang: Aneka Ilmu)

⁵ Dimiyati dkk, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta : RINEKA CIPTA, 2015), hlm. 85

Setiap insan lahir dalam keadaan sama, suci dari dosa dan tak berilmu. Akan tetapi, manusia sudah dibekali insting belajar, dari mulai belajar berjalan, berbicara, mengetahui nama-nama benda, hingga mengenal tuhan. Maka, belajar adalah sifat alamiah manusia yang perlu terus diasah dan dikembangkan. Nah, beberapa hadis ini bisa bikin kamu makin semangat belajar:

Orang yang belajar dimudahkan jalan menuju surga. Allah Swt akan memudahkan jalan menuju surga untuk hambanya yang senantiasa mencari ilmu. Sebagaimana potongan hadis riwayat Abu Hurairah Ra, Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ۖ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya : Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya." (HR. Muslim)⁶

⁶ (HR. Muslim)

Selain itu, tentang belajar sebagaimana dikemukakan Omar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar menyebutkan bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through*). Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan perilaku. Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat diartikan bahwa belajar sebagai proses yang kompleks yang tidak mudah didefinisikan, belajar hampir sama dengan proses perubahan perilaku yang merupakan hasil pengalaman dan hal itu tidak dikaitkan dengan keadaan sementara. Dengan kata lain, belajar adalah usaha yang

dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik, dilakukan secara sengaja dan terencana. Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.⁷

Peran guru pada pembelajaran, mengingat pentingnya pendidikan dasar sebagai tonggak peningkatan SDM, banyak pihak menaruh perhatian bahwa pendidikan dasar adalah jembatan bagi upaya peningkatan pengembangan SDM. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas maupun efeknya di luar kelas . Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak di capai. Ada beberapa

⁷ Moh. Zaiful Rosyid Dkk, *Prestasi belajar* (Malang : Literasi Nusantara, 2019), hlm. 8

hal yang membentuk kewibawaan guru, antara lain Penguasaan materi, metode mengajar, hubungan baik antar individu, baik dengan siswa, rekan-rekan, kepala sekolah dan tata usaha.⁸

Setiap anak memiliki tingkatan kecerdasan yang berbeda-beda. Setiap anak memiliki karakter belajar yang berbeda, kebiasaan yang berbeda, dengan cara belajar berbeda, ada yang lebih menyukai belajar sambil bermain, bercerita atau mendengarkan. Banyak peserta didik yang fokus dan antusias terhadap kegiatan diluar kelas namun di dalam kelas tidak memperhatikan pelajaran, ada juga peserta didik yang tidak semangat dengan keduanya. Ada pula peserta didik yang memang memiliki tingkat kecerdasan dari lahir, dan ada yang tingkat kecerdasannya bertahap, dari segi lingkungan juga dapat mempengaruhi peserta didik dalam belajarnya, jadi dengan ini pendidik harus pintar memilih

⁸ Susanto Ahmad, *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013), hlm. 92

gaya belajar yang sesuai dengan peserta didik yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok.⁹

⁹ Moh. Zaiful Rosyid Dkk, *Prestasi belajar*, hlm. 5

Berdasarkan hasil observasi awal, pada hari senin, Tanggal 22 Maret, Tahun 2021. Peneliti lakukan sebelumnya di SDN 75 Kota Bengkulu. Berlokasi di JL. Laks L RE Martadinata, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Diketahui bahwa siswa belum mandiri dalam belajar. Hal ini terlihat ketika guru yang bersangkutan belum hadir, dari awal-awal pelajaran siswa sedang tampak bergurau dan bermain-main saja di dalam kelas sehingga kelas menjadi ramai. Setelah diingatkan oleh guru lain, siswa kemudian mengerjakan soal-soal yang ada dibuku PKn. Selain itu dari hasil penelitian juga diketahui bahwa saat guru kelas hadir kemudian mejelaskan materi pelajaran dan diakhiri dengan siswa disuruh mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKS dan siswa mengerjakan dengan tenang. Kondisi ini sangat jauh berbeda dengan kondisi sebelumnya, yang mana saat itu guru kelas belum hadir untuk mengajar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa ternyata siswa memang motivasi belajar yang dimilikinya masih rendah hal

tersebut terlihat dari adanya siswa yang masih sangat tergantung pada kehadiran seorang guru dikelas untuk membimbing mereka belajar, sehingga menyebabkan masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran PKn. Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dikelas V di SDN 75 Kota Bengkulu ini adalah (77), tetapi dalam kenyataannya masih ada peserta didik yang nilainya di bawa (KKM). yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa.¹⁰

Adapun permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa yang masih kurang karna masih harus diingatkan terlebih dahulu oleh guru ataupun orang tua untuk belajar.
2. Siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

¹⁰ Obsevasi Awal Penelitian, 22 Maret 2021

3. Masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan masih rendahnya prestasi belajar.

Untuk membatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah yaitu: Motivasi belajar siswa yang masih kurang dan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn SDN 75 Kota Bengkulu. Prestasi belajar dalam hal ini dilihat dari nilai raport semester satu (Ganjil).

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian empiris tersebut, maka peneliti memfokuskan pada judul penelitian **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A di SDN 75 Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan

prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas VA di SDN 75 Kota Bengkulu.?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tutujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas VA di SDN 75 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan penelitian lain yang berkaitan dengan motivasi belajar

siswa dengan prestasi belajar pada usia sekolah dasar.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis, bagi:

1.) Guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu: Meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan memberikan motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran.

2.) Orang Tua

Manfaat penelitian bagi Orang Tua yaitu: Orang tua dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

3.) Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu: Sebagai pedoman untuk penelitian

selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dengan Prestasi belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang di sengaja dan lakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Belajar menurut Gegne adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu : (a) proses, (b) perubahan prilaku, dan (c) pengalaman.¹

¹ Naniek Kusumawati Dkk, *Strategi belajar mengajar disekolah dasar*, (Jawa Timur : CV AE MEDIA GRAFIKA,2019), hlm. 1

Belajar menurut E.R. Hilgard adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan tingkah laku dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.²

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan berate mengingat akan tetapi lebih luas daripada itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan,

² Susanto Ahmad, *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*, hlm. 3

melainkan perubahan kelakuan (prilaku atau tingkah laku). Belajar sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Definisi ini menurutnya lebih sederhana tetapi lebih bermakna dan berarti.³

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu karna adanya intraksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berintraksi dengan lingkungannya.

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Banyak teori dan prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh para ahli yang satu dengan yang lain memiliki persamaan dan juga perbedaan. Dari berbagai prinsip belajar tersebut terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat kita

³ Husamah DKK, *Belajar dan pembelajaran*, (Malang : UMM Press, 2018), hlm 4

pakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya. Prinsip-prinsip itu berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan tantangan, balikan dan tantangan, serta penguatan individual.⁴

Berbagai prinsip belajar tersebut dapat dikerucutkan pada prinsip-prinsip yang lebih singkat dan operasional (mudah dicerna). Yaitu sebagai berikut :

- 1) Apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu siswalah yang harus bertindak aktif.
- 2) Setiap siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya. Siswa akan dapat belajar dengan

⁴ Dimiyati Dkk, *Belajar dan pembelajaran*, hlm. 42

baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.

- 3) Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
- 4) Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.⁵

Berkaitan dengan proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi yang ada pada siswa secara optimal. Upaya dalam mendorong terwujudnya perkembangan siswa tidak dapat diukur dalam periode tertentu. Agar aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran terarah pada upaya peningkatan potensi siswa secara komprehensif, maka pembelajaran harus

⁵ Husamah DKK, *Belajar dan pembelajaran*, hlm 16

dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, yang bertolak dari kebutuhan internal siswa untuk belajar.

Prinsip belajar menunjuk kepada hal-hal penting yang harus dilakukan guru agar terjadi proses belajar siswa sehingga proses belajar siswa sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Prinsip-prinsip belajar memberikan arah tentang apa saja yang sebaiknya dilakukan oleh guru agar para siswa dapat berperan aktif di dalam proses pembelajaran.⁶

c. Faktor-Faktor Belajar

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor-faktor kondisional tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan Siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik

⁶ Husamah DKK, *Belajar dan pembelajaran*, hlm 17

kegiatan neural sistem (melihat, mendengar, merasakan, berpikir, dan sebagainya) maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan minat. Apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan diadakan ulangan secara kontinyu dalam kondisi serasi, sehingga penguasaan hasil belajar menjadi lebih mantap.

- 2) Faktor latihan dan keberhasilan Belajar memerlukan latihan, dengan jalan relearning (mempelajari kembali), *recalling* (memanggil/mengingat kembali), dan *reviewing*, agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami. Belajar siswa akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapat kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Siswa yang

belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustrasi.

- 3) Faktor asosiasi Faktor asosiasi (gabungan pengalaman) memiliki manfaat besar dalam belajar. Semua pengalaman belajar antara yang baru dengan yang lama secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman. Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar. Pengalaman dan pengertian itu, menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian-pengertian baru.
- 4) Faktor minat dan usaha Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik

daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

- 5) Faktor-faktor fisiologis Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar dan berhasil tidaknya siswa belajar. Badan yang lemah, lelah, dan letih akan menyebabkan kegiatan belajar tidak akan sempurna.
- 6) Faktor Intelegensi Siswa cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan
- 7) Belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya. Siswa cerdas akan lebih

mudah berpikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa kurang cerdas, mereka akan cenderung lebih lamban.¹⁷

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber, pada peristiwa pertama motivasi siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Pada peristiwa ke dua, motivasi belajar dapat menjadi rendah dan dapat di perbaiki kembali. Pada kedua peristiwa tersebut peran guru untuk mempertinggi motivasi belajar sangat berarti. Siswa belajar karena di dorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-

⁷ Husamah DKK, *Belajar dan pembelajaran*, hlm 17

cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.⁸

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu :

1) Kebutuhan

Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada keditakseimbangan antara apa yang ia miliki dan ia harapkan. Sebagai ilustrasi, siswa merasa

⁸ Dimiyati Dkk, *Belajar dan pembelajaran*, hlm. 80

bahwa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajaran yang lengkap.

2) Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan.

3) Tujuan

Tujuan tersebut adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.⁹

Untuk peningkatan motivasi belajar yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi antara lain:

⁹ Dimiyati Dkk, *Belajar dan pembelajaran*, hlm. 81

- 1) Durasi kegiatan
- 2) Frekuensi kegiatan
- 3) Presistensinya pada tujuan kegiatan
- 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan
- 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan
- 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan
- 7) Tingkat kualifikasi prestasi
- 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.¹⁰

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

¹⁰ Ghullam Hamdu DKK, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar*, Jurnal penelitian pendidikan: Volume 12, No 1, April 2011/ e-ISSN : 1412-565X.

belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat di capai.

b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam prilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut ada yang instrinsik dan ekstrinsik, penguatan motivasi-motivasi belajar tersebut berbeda ditangan para guru/pendidik dan anggota masyarakat lainnya. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama 9 tahun pada usia wajib belajar dan orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat.¹¹

1) Faktor instrinsik

a) Minat

Minat termasuk dalam motivasi instrinsik.

Siswa melakukan tugas terhadap mata pelajaran yang diminatinya akan menimbulkan afek

¹¹ Dimiyati Dkk, *Belajar dan pembelajaran*, hlm. 94

positif seperti perasaan bahagia dan kesukaan. Siswa tersebut lebih intensif memfokuskan konsentrasinya dan kognitifnya. Pelajaran yang mereka lakukan cenderung lebih terorganisir, bermakna, dan terperinci seperti mengaitkan materi saat ini dengan materi terdahulu, mengaitkan beberapa ide, membuat gambar visual, mengidentifikasi penerapannya, dan menarik kesimpulan

b) Ekspektasi dan Nilai

Motivasi melaksanakan tugas bergantung pada dua variabel yaitu ekspektasi dan nilai. Siswa harus mempunyai ekspektasi atau harapan. Ekspektasi dan nilai tinggi untuk sukses (ekspektasi karir). Ekspektasi karir yaitu harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan pada kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki

berdasarkan dari apa yang dipelajari. Siswa dapat menarik kesimpulan tentang peluang kesuksesan belajarnya dilihat dari faktor-faktor seperti: sejarah kegagalan dan kesuksesan belajar di masa lalu, ketersediaan dukungan dan sumber daya, usaha yang dilakukan, dan kualitas pengajaran.

Variabel kedua yaitu nilai. Siswa harus yakin bahwa dalam belajar dan mengerjakan tugas terdapat manfaat langsung dan tidak langsung yang akan mereka raih. Terdapat empat hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai diantaranya: arti penting, manfaat, dan minat.

c) Tujuan

Perilaku manusia sebagian besar terarah pada tujuan. Secara psikologis tujuan belajar terdapat beberapa jenis. Pertama, tujuan

prestasi. Motivasi prestasi merupakan sifat general yang selalu ditampilkan siswa bidang. Motivasi prestasi memiliki bentuk berbeda bagi setiap individu sesuai dengan tujuan yang ingin diraihnya. Tujuan-tujuan yang diantaranya tujuan penguasaan yaitu keinginan untuk meraih pengetahuan tambahan atau menguasai keterampilan, tujuan performa yaitu keinginan menampilkan diri menjadi orang yang kompeten di pandangan orang lain. Pada tujuan performa terkadang mempunyai aspek perbandingan sosial. sebagian besar siswa melihat prestasi diri sendiri dan perbandingan dengan prestasi temannya.

2) Faktor ekstrinsik

a) Keluarga

Keluarga adalah lingkungan primer dan pertama yang mengajarkan landasan dasar

pendidikan di sekolah dan masyarakat. Faktor fisik dan faktor sosial psikologi mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor fisik diantaranya: keadaan rumah, sarana dan prasarana dalam belajar, suasana rumah dan suasana lingkungan sekitar.

Faktor sosial psikologis dalam keluarga diantaranya: keutuhan keluarga, iklim belajar, iklim psikologis, dan hubungan antar anggota. Keluarga yang tidak harmonis kurang memberikan motivasi belajar siswa karena terdapat kesenjangan pelaksanaan tugas keluarga. Hal ini mengakibatkan kurang berkonsentrasi dalam belajar.

Iklim psikologis yaitu perasaan atau suasana afektif dalam keluarga. Iklim psikologis yang baik yaitu diiringi oleh rasa keterbukaan, rasa sayang, saling mempercayai,

akrab, dan aling memiliki. Iklim psikologis yang baik dan sehat akan mendorong kelancaran belajar karena suasana tersebut mampu memberi ketenangan, rasa percaya diri dan motivasi belajar.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yakni lingkungan tempat siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib kegiatan belajar mengajar berbagai bidang study yang dapat meresap kedalam hati nurani. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik diantaranya: lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, media belajar, dan sumber belajar. Lingkungan sosial mencakup hubungan siswa dengan guru, teman, dan karyawan. Sedangkan lingkungan akademis diantaranya pelaksanaan belajar mengajar dan

kegiatan kokulikuler. Sekolah yang mempunyai aktivitas belajar yang baik, menunjangnya sarana dan prasarana, suasana akademis yang bagus akan mendorong semangat belajar siswa di sekolah.¹²

Berdasarkan pemaparan teori di atas, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang bersumber dari luar diri dan dipengaruhi oleh lingkungan.

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi belajar penting bagi siswa. Bagi siswa pentingnya motivasi sebagai berikut :

¹² Skripsi-Ilmia.<http://etheses.uin-malang.ac.id>, 2020/18 Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi Motivasi-Belajar-Siswa-Mata-Pelajaran-Ips-Siswa-Kelas-VIII=[20/08/2021 di akses pukul 14:14

- 1) Menyedarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir; contohnya setelah seorang siswa membaca sebuah bab buku bacaan, di bandingkan dengan temanya sekelas yang juga membaca bab tersebut; ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong membaca lagi.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang di bandingkan dengan teman sebaya; sebagai ilustrasi , jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha setekun temanya yang belajar dan berhasil.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar; sebagai ilustrasi, setelah dia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, terbukti banyak bersenda gurau misalnya, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat belajar; sebagai ilustrasi, jika ia telah menghabiskan dana belajar

dan masih ada adik yang di biyai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus.

- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-selanya ada istirahat dan bermain) dan bersinambungan individu di latih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga berhasil.¹³

Sebagai ilustrasi, setiap hari siswa diharapkan untuk belajar dirumah, membantu pekerjaan orang tua, dan bermain dengan teman sebaya. Apa yang dilakukan diharapkan dapat berhasil . Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi dalam belajar bila motivasi di sadari oleh peserta didik maka dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

¹³ Dimiyati Dkk, *Belajar dan pembelajaran*, hlm. 85

d. Bentuk dan Upaya Pemberian Motivasi Belajar di Sekolah

Upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar disekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

1) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

2) Hadiah

Dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

3) Kompetisi

Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

4) *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa

dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

5) Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

6) Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan

pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8) Hukuman

Hukuman adalah bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.¹⁴

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus

¹⁴ Ibid, hlm. 179

Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesiamenjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak pserta didik.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan

kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.¹⁵

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap. Dengan belajar, seseorang akan menghasilkan ide-ide baru baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. Belajar identik dengan seseorang yang sedang berpikir tentang apa yang ingin mereka ketahui, karena dengan rasa ingin tahu tersebut seseorang akan melakukan aktivitas berpikir yang disebut dengan belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas berpikir yang dilakukan

¹⁵ Moh Zaiful Rosyid DKK, *Prestasi belajar*, hlm.5

melalui interaksi yang dilakukan oleh manusia, baik sesama manusia atau dengan lingkungannya. Belajar juga dilakukan dengan sengaja, artinya seseorang belajar dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan mereka dan ketentuan waktu yang jelas, sehingga akan menghasilkan perubahan-perubahan yang dapat dirasakan oleh pembelajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat

mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁶

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

b. Karakteristik Prestasi Belajar

Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat

¹⁶ Moh Zaiful Rosyid DKK, *Prestasi belajar*, hlm.5

memberikan perubahan tingkahlaku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁷

Sebagai interaksi yang bernilai edukatif, maka dalam prestasi belajar harus melalui interaksi belajar yang juga berpengaruh dalam pengoptimalan prestasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar tidak luput dari karakteristik pembelajaran yang bersifat edukatif. Dengan demikian, nantinya karakteristik dari prestasi belajar juga menjadi bagian dari karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1.) Prestasi belajar memiliki tujuan

Tujuan dalam interaksi edukatif adalah untuk membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaksi edukatif, sadar akan tujuan dengan menempatkan peserta

¹⁷ Moh Zaiful Rosyid DKK, *Prestasi belajar*, hlm.13

didik sebagai pusat perhatian dengan mengarahkannya pada tujuan-tujuan yang dapat menggerakkan pada tujuan belajar berikutnya.

2.) Mempunyai prosedur

Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur atau langkah-langkah sistematis yang relevan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran antara yang satu dan yang lainnya, perlu adanya prosedur dan rancangan pembelajaran yang berbeda-beda.

3.) Adanya materi yang telah ditentukan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penyusunan materi yang baik sangat diperlukan. Materi tersebut disusun untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dibuktikan dengan prestasi belajar. Materi belajar harus ditentukan sebelum pembelajaran dimulai, sehingga setelah proses pembelajaran selesai proses evaluasi berjalan

dengan baik untuk menentukan pencapaian prestasi belajar peserta didik.

4.) Ditandai dengan aktivitas anak didik

Sebagai konsekuensi, bahwa anak didik merupakan sentral, maka aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif. Aktivitas peserta didik dalam hal ini baik secara fisik maupun mental aktif. Hal inilah yang nantinya mendukung proses pembelajaran agar proses tersebut dapat memberikan pengaruh sesuai dengan konsep CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) kepada peserta didik.

5.) Pengoptimalan peran guru

Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam

segala situasi proses interaksi edukatif, sehingga ditiru tingkah lakunya oleh peserta didik.

6.) Kedisiplinan

Langkah dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar secara optimal, efektif dan efisien harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya atau sesuai dengan prosedur yang telah disetujui dan disepakati bersama. Dengan menjalankan proses belajar sesuai kaidah tersebut, secara otomatis siswa akan mempunyai kedisiplinan yang melekat pada diri mereka.

7.) Memiliki batas waktu

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok peserta didik), batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan harus sudah tercapai.

8.) Evaluasi

Dari seluruh kegiatan tersebut, evaluasi merupakan bagian penting yang tidak bisa diabaikan. Evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Evaluasi disini lebih terhadap kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap murid setelah proses pembelajaran berlangsung, evaluasi yang juga merupakan ujian untuk mengetahui pemahaman materi oleh siswa dan sejauhmana materi tersebut mempengaruhi siswa sehingga akhirnya guru akan mengetahui pengetahuan, keahlian atau kecerdasan dari masing-masing siswa untuk diperkenankan atau tidak dalam mengikuti pendidikan tingkat tertentu.¹⁸

¹⁸ Moh Zaiful Rosyid DKK, *Prestasi belajar*, hlm.14

c. Prestasi Belajar Sebagai Motivasi

Motivasi yang identik dengan timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran, minat seseorang (siswa) dapat menentukan jalannya proses pembelajaran yang efektif. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang timbul pada diri siswa akan membantu mereka untuk mempersiapkan mental dalam belajar. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi dianggap penting mengingat perannya dalam menentukan tujuan yang harus dicapai siswa. Jika siswa mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya (belajar), maka siswa tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.¹⁹

¹⁹ Moh Zaiful Rosyid DKK, *Prestasi belajar*, hlm. 17

Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Sardiman mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya „*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa motivasi sebagai pendorong dan penuntun kegiatan-kegiatan manusia (siswa) sehingga mereka mempunyai tujuan tersendiri dari kegiatan tersebut termasuk juga kegiatan belajar.

Motivasi juga menjadi sistem *reward* yang baik untuk mencapai prestasi belajar. Seluruh aktivitas belajar siswa adalah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Setiap siswa pasti tidak ingin memperoleh prestasi belajar yang jelek. Oleh karena itu, mereka akan berlomba-lomba untuk mencapainya dengan suatu usaha yang dilakukan seoptimal mungkin. Dengan dorongan yang ditimbulkan oleh motivasi belajar, secara tidak langsung siswa akan

terus berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar. Pencapaian itulah yang nantinya akan menjadi prestasi dalam belajar sehingga akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempengaruhi kegiatan-kegiatan siswa dalam belajar. Dengan alasan itu pula guru dituntut untuk membangkitkan motivasi belajar siswa agar mempunyai minat terhadap pelajaran dan mempunyai semangat untuk belajar, sehingga dengan tahapan tersebut prestasi belajar yang juga menjadi tujuan dalam proses belajar mengajar juga akan tercapai.²⁰

4. Hakekat PKn

a. Pengertian Pembelajaran PKn

Pembelajaran PKn disekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka

²⁰ Moh Zaiful Rosyid DKK, *Prestasi belajar*, hlm.18

membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Esensi pembelajaran PKn bagi anak adalah bahwa secara kodrati maupun sosiokultural dan yuridis formal, keberadaan dan kehidupan manusia selalu membutuhkan, nilai, moral, dan norma. Dalam kehidupannya, manusia memiliki keinginan, kehendak dan kemauan

(*human desire*) yang berbeda untuk selaluh membina, mempertahankan, mengembangkan, dan meningkatkan aneka potensinya berikut segala perangkat pendukungnya, sehingga mereka dapat mengarahkan

dan mengendalikan dunia kehidupan ini baik secara fisik maupun nonfisik ke arah yang lebih baik dan bermakna.²¹

Ada tiga alasan yang melandasi perlunya PKn itu diajarkan pada siswa yaitu :

- 1) Bahwa sebagai makhluk hidup, manusia bersifat multikodrati dan multifungsi-peran (status); manusia bersifat multikompleks atau neopluralistis. Manusia memiliki kodrat ilahi, sosial, budaya, ekonomi, dan politik.
- 2) Bahwa setiap manusia memiliki integritas atau keterkaitan atau kepedulian manusia terhadap sesuatu. Sesuatu ini bisa matreal, imaterial, atau kondisional atau waktu.
- 3) Bahwa manusia ini unik (*uniqe human*). Hal ini karna potensinya yang multipotensi dan fungsi

²¹ Susanto Ahmad, *Teori belajar dan pembelajaran d sekolah dasar*, hlm. 227

peran serta kebutuhan atau *human disere* yang multi peran serta kebutuhan.²²

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan dibentuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik dan perilaku anak didik yang lebih baik. Sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila serta UUD 1945.

Tujuan pendidikan mata pelajaran kewenegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar :

- 1) Mampu berpikir secara keritis, rasional dab dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewenegaraan di negaranya.
- 2) Mampu berpartisipasi dalam segala bidang, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.

²² Susanto Ahmad, *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*, hlm 228

- 3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berintraksi, serta mampu memampatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usi dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.²³

c. Metode Pembelajaran PKn

Masalah utama dalam pembelajaran pendidikan kewenegaraan ialah penggunaan metode atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat yang memenuhi muatan tatanan nilai, agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta

²³ Susanto Ahmad, *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*, hlm 232

mengimplementasikan hakikat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari belum memenuhi harapan, seperti yang diinginkan.

Untuk menghadapi keritik masyarakat tersebut di atas, suatu model pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai alternatif, yaitu model pembelajaran berbasis portofolio (*portofolio based learning*), yang diharapkan mampu melibatkan seluruh aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, serta secara fisik dan mental melibatkan semua pihak dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki suatu kebebasan berpikir, berpendapat aktif, dan kreatif.

Adapun alasan penggunaan model pembelajaran portofolio, yang mendasari kegiatan serta pembelajaran PKn mengacu pada pendekatan sistem *Contextual Teaching Learning* (CTL), model kegiatan sosial dan PKn, metode bercerita, model pembelajaran induktif, dan model pembelajaran deduktif.

1) Model *Contextual Teaching Learning*

Model (CTL) di sebut juga *REACT*, yaitu relating (belajar dalam kehidupan nyata)

2) Model kegiatan sosial dan pendidikan kewenegaraan

Model yang dipelopori oleh Fred Newman ini mencoba mengajarkan pada siswa bagaimana memengharui kebijakan umum. Dengan demikian, pendekatan ini mencoba memperbaiki kehidupan siswa dalam msyarakat atau Negara dengan mencoba mengembangkan kompetensi lingkungan dan memberikan dampak pada keputusan-keputusan kebijakan, memiliki tingkat kompetensi dan komitmen sebagai pelaksana yang bermoral.

3) Metode Bercerita

Menciptakan pembelajaran PKn yang menyenangkan dengan metode bercerita, menjadi salah satu teknik pembelajaran yang berguna

dalam membenagun karakter dan kepribadian siswa. Dalam kegiatan ini, guru harus pandai memilih crita yang sesuai dengan perkembangan anak, juga di selaraskan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar (KD) yang sedang di tanamkan.

4) Model Pembelajaran Induktif

Pendekatan ini di kembangkan oleh Filsuf Francis Bacon Yang menghendaki penarikan kesimpulan didasarkan atas fakta-fakta yang konkrit sebanyak mungkin. Semakin banyak fakta semakin mendukung kesimpulan.

5) Model Pembelajaran Deduktif

Pendekatan deduktif merupakan pendekatan yang mengutamakan penalaran dari umum ke khusus.²⁴

²⁴ Susanto Ahmad, *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*, hlm 235

d. Karakteristik Pkn

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran penyempurnaan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang semula dikenal dalam Kurikulum 2006. Penyempurnaan tersebut dilakukan atas dasar pertimbangan:

- 1) Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa diperankan dan dimaknai sebagai entitas inti yang menjadi sumber rujukan dan kriteria keberhasilan pencapaian tingkat kompetensi dan pengorganisasian dari keseluruhan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- 2) Substansi dan jiwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia ditempatkan

sebagai bagian integral dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang menjadi wahana psikologis-pedagogis pembangunan warganegara Indonesia yang berkarakter Pancasila.²⁵

Bertolak dari berbagai kajian secara filosofis, sosiologis, yuridis, dan paedagogik, mata pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013, secara utuh memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1.) Nama mata pelajaran yang semula Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) telah diubah menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn);
- 2.) Mata pelajaran PPKn berfungsi sebagai mata pelajaran yang memiliki misi pengokohan kebangsaan dan penggerak pendidikan karakter;
- 3.) Kompetensi Dasar (KD) PPKn dalam bingkai kompetensi inti (KI) yang secara psikologis-

²⁵ Ramon Mohandas, *Pedoman Guru Mata Pelajaran Pkn*, (Jakarta: Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,2014), hlm. 7

pedagogis menjadi pengintegrasikan kompetensi peserta didik secara utuh dan koheren dengan penanaman, pengembangan, dan/atau penguatan nilai dan moral Pancasila; nilai dan norma UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945; nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika; serta wawasan dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 4.) Pendekatan pembelajaran berbasis proses keilmuan (*scientific approach*) yang dipersyaratkan dalam kurikulum 2013 memusatkan perhatian pada proses pembangunan pengetahuan (KI-3), keterampilan (KI-4), sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) melalui transformasi pengalaman empirik dan pemaknaan konseptual. Untuk mengamati antara lain dapat menggunakan model menyimak dengan penuh perhatian;

- 5.) Model pembelajaran dikembangkan sesuai dengan karakteristik PPKn secara holistik/utuh dalam rangka peningkatan kualitas belajar dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik sebagai warganegara yang cerdas dan baik secara utuh dalam proses pembelajaran otentik (*authentic instructional and authentic learning*) dalam bingkai integrasi Kompetensi Inti sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 6.) Model Penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar PPKn menggunakan penilaian otentik (*authentic assesment*). Penilaian otentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Penilaian otentik cenderung fokus pada tugastugas kompleks atau kontekstual,

memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih otentik.²⁶

5. Penilaian PKn SD

a. Pengertian Penilaian PKn

Penilaian PKn SD merupakan proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn SD dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten. Penilaian dilakukan secara terpadu dengan proses pembelajaran, sehingga disebut dengan penilaian berbasis kelas (PBK). Dilakukan dengan pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*projek*), kinerja (*performance*), tindakan (*action*), dan tes tertulis (*subyektif, obyektif, dan proyektif*). Guru menilai

²⁶ Ramon Mohandas, *Pedoman Guru Mata Pelajaran Pkn*, hlm. 8

kompetensi dan hasil belajar siswa berdasarkan level pencapaian prestasi siswa.²⁷

b. Tujuan Penilaian PKn SD

Tujuan pembelajarn Pkn Mi/Sd yaitu sebagai brikut :

- 1.) Mengetahui kemajuan belajar siswa, bai, sebagai individu maupun anggota kelompok atau kelas setelahnya ia mengikuti pendidikan pembelajaran.
- 2.) Mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi berbagai komponen pembelajaran yang di pergunakan guru dalam jangka waktu tertentu.
- 3.) Menentukan tindak lanjut pembelajaran bagi siswa, dan
- 4.) Membantu siswa untuk memilih sekolah, pekerjaan dan jabatan yang sesuai dengan bakat, minat, perhatian, dan kemampuannya.²⁸

²⁷ M Amin, *Penilaian pembelajaran Pkn MI*, (Palembang: Uin Raden Patah 2015), hlm. 7

²⁸ M Amin, *Penilaian pembelajaran Pkn MI*, hlm. 8

c. Fungsi Penilaian dalam PKn

Adapun berbagai fungsi penilaian dalam PKn bagi siswa yaitu :

- 1.) Dalam mewujudkan dirinya dengan mengubah, mengembangkan penilaiannya dengan mengubah atau mengembangkan prilakunya ke arah yang lebih baik dan maju.
- 2.) Mendapatkan kepuasan atas apa yang telah di kerjakannya.

Adapun berbagai fungsi penilaian dalam PKn bagi guru yaitu :

- 1.) Menetapkan berbagai metode dan media yang relevan dengan kompetensi yang akan di capai pada proses pembelajaran.
- 2.) Membuat pertimbangan dan keputusan administratif²⁹

²⁹ M Amin, *Penilaian pembelajaran Pkn MI*, (Palembang: Uin Raden Patah 2015), hlm. 9

6. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dan kegiatan belajar.

Belajar Belajar dapat dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pada umumnya, berbagai siswa memiliki anggapan tersendiri mengenai mata pelajaran yang diterimanya baik itu anggapan positif berupa rasa senang, maupun anggapan negatif berupa rasa tidak senang. Terdapat mata pelajaran yang dianggap siswa tidak menyenangkan yaitu PKn, karena dalam pelajaran PKn kelas V ini siswa dituntut untuk memahami dan menghafal materi. Apabila siswa dapat mengembangkan motivasi belajar dengan baik maka dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan atau optimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar, dan prestasi belajar saling berhubungan.³⁰

B. Kajian Pustaka

Hasil penelitian terdahulu yang relevan tentang Motivasi belajar dan prestasi belajar siswa meperkuat peneliti melakukan penelitian serupa. Hasil penelitian tersebut antara lain :

³⁰ Rahmad Putra Yudha, *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik*, (Pontiank : Yudha English Gallery,2018), hlm. 39

1. Penelitian yang dilakukan oleh Km. Sri Susandi Ulandari, I Kt. Dibia, Dwi Nyoman Sudana pada tahun 2014 (Volume 2, No. 1). Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Semester Ganjil di Desa Buruan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai r hitung lebih besar daripada rtabel, yang berarti memiliki kontribusi yang signifikan. Sedangkan kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 29,92%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Adapun hubungan dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan aspek-aspek dari motivasi yaitu, perhatian, kemauan, ketekunan, kesadaran, dan dorongan-dorongan dari orang-orang sekitarnya atau lingkungannya.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Km. Sri Susandi Ulandari dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu : Sama-sama meneliti tentang Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Km. Sri Susandi Ulandari dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu: Pada penelitian yang dilakukan oleh Km. Sri Susandi Ulandari tidak mencantumkan pembelajaran PKn, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan mencantumkan pembelajaran PKn.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Muhammadin Al Fath pada tahun 2015 (Volume 6, No. 1). Penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, lingkungan dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif hal ini ditunjukkan

dengan koefisien $r = 0,888$, r hitung lebih besar dari r tabel ($0,888 > 0,339$) koefisien determinan (r^2) sebesar $0,789$, ini berarti $78,9\%$ dapat diketahui juga bahwa motivasi memberikan sumbangan efektif $5,44\%$, lingkungan memberikan sumbangan efektif $28,85\%$ dan disiplin memberikan sumbangan efektif $44,61\%$ serta ditunjukkan dengan persamaan $Y = 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Muhammadin Al Fath dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu : Sama-sama membahas tentang Motivasi dengan prestasi belajar.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Muhammadin Al Fath dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu: Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Muhammadin Al Fath mengambil mata pelajaran Ipa sedangkan penelitian

yang akan peneliti lakukan mengambil mata pelajaran PKn.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elis Warti pada tahun 2016 (Volume 8, No. 3). Penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur”. Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan persamaan regresi $Y = a + bx = 29,65 + 0,605x$. Koefisien korelasi (r) = 0,974 signifikan pada 0,05.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Elis Warti dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu: Sama-sama membahas tentang Motivasi belajar.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Elis Warti dengan penelitian yang akan peneliti

lakukan yaitu: Pada penelitian yang dilakukan oleh Elis Warti mengambil mata pelajaran Matematika sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan mengambil mata pelajaran PKn.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³¹

Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel).

Lawan hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang

³¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 63

menyatakan adanya perbedaan antara parameter dengan statistik. Hipotesis nol diberi notasi H_0 . Dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a .³²

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas VA di SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

H_0 : Tidak adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas VA di SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

³² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 160

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam Penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional, penelitian korelasional adalah penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2013), hlm.8

lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Tujuannya adalah untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel-variabel tersebut dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang diukur.²

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional adalah adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, yang berlokasi di JL. Laks L RE Martadinata, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

² Samsu, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, (Mix Methodes) dan r&d.* (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm.13

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Januari s/d 14 Maret 2022, di SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Dan populasi juga bagian dari jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.³

Misalnya penelitian disekolah X, maka sekolah X ini merupakan populasi. Sekolah X mempunyai sejumlah ruang/subyek dan obyek yang lain. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kuantitas. Tetapi sekolah X mempunyai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 80

karakteristik orang-orangnya, misalnya motivasi kerjanya, disiplin kerjanya, kepemimpinannya dan lain sebagainya. Dan yang terakhir berarti populasi dalam arti karakteristik.⁴

Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh jumlah siswa kelas V di SDN 75 Kota Bengkulu, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas V SDN 75 Kota
Bengkulu**

No	Kelas	Keterangan		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas V A	19	12	31
2.	Kelas V B	18	17	35
3.	Kelas V C	16	17	33
4.	Kelas V D	20	12	32
Jumlah				131

Sumber Data: Tata usaha SDN 75 Kota Bengkulu 2021

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya pada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SD Negeri 75 Kota Bengkulu yang berjumlah 31 siswa.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 81

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 82

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel Bebas (Indevenden) X dan Variabel Terikat (Devenden) Y, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Indevenden) Variabel X

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar.

b. Variabel Terikat (Devenden) Variabel Y

Variabel Terikat adalah Variabel yang di pengaruhi oleh Variabel bebas (X). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar dalam mata pelajaran pkn kelas V A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 38

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan, bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responding yang diamati tidak terlalu besar.⁸

b. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 145

bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental atau dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 142

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan maka harus di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

a.) Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang diukur.¹¹ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Untuk mengukur tingkat validitas instrumen angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 121

Tabel 3.2 Data Tabulasi kuesioner Motivasi Belajar

Data Tabulasi Motivasi Belajar																																
No	Nama Responden	No Item Kuesioner/Angket Motivasi Belajar																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	Ahmad Janurdi	5	5	4	5	4	3	4	5	4	1	2	3	5	3	4	3	4	1	5	1	2	1	3	4	4	5	5	3	5	2	105
2	Andreas Pratama	3	5	5	5	5	1	1	5	4	3	5	4	3	2	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	123	
3	Agustian R	5	3	5	5	5	5	1	1	5	5	4	5	5	3	3	4	5	2	4	5	5	3	5	2	5	4	5	3	3	116	
4	Dini Rahmadani	3	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	1	3	5	5	4	3	4	132	
5	Dzini Nabayan	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	5	1	4	5	3	4	4	110	
6	Ergano Charly	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	135	
7	Fadhilah Azahra	3	5	5	4	3	2	5	5	2	2	2	5	4	3	3	5	3	1	3	1	4	1	5	3	4	5	3	4	5	104	
8	Fahrul Fahmi	5	5	5	5	1	3	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	3	3	4	5	121	
9	Fajrul Hidayat	3	4	5	5	5	3	3	4	1	1	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	4	1	5	3	4	1	4	3	4	1	103
10	Fatimah Azzahra	5	5	5	5	5	1	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	1	3	5	5	5	5	2	5	126	
11	Frieka Ananda	4	4	5	5	5	2	5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	110		
12	Grace Ellabeth	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	140	
13	Gustian Ramadhan	3	4	5	5	5	1	4	5	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	5	1	2	1	1	5	3	5	2	3	1	92	
14	Habib Dwi	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	2	2	2	2	2	2	5	3	1	4	3	2	5	1	5	4	3	2	101
15	Habner H	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	129
16	Jeni Permata	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	143	
17	Juanda Eka	3	5	1	2	4	3	2	1	5	2	5	5	5	1	2	1	3	5	2	4	5	5	4	1	3	1	2	1	5	93	
18	Kemas Rafa	5	5	5	1	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	1	1	1	5	2	3	2	116	
19	Laura ciniya	4	5	5	5	5	1	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
20	M. Nivem	3	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	128	
21	M. Cahyo	3	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	1	5	4	5	1	4	5	3	4	121	
22	M. Radyanah	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	3	4	131	
23	Maraha Tri	5	3	5	5	5	2	3	2	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	130
24	Nadila Safira	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
25	Nadila Adyah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	4	139
26	Nofriaji	3	5	5	4	5	5	1	3	4	5	3	4	4	3	1	5	3	3	4	5	5	4	5	2	5	2	5	5	3	116	
27	Nurma Surya	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	1	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	131	
28	Radhya Ananta	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	147	
29	Rika Dandel	4	5	5	2	1	5	1	3	5	5	3	5	5	2	4	3	5	2	5	3	2	5	3	3	5	3	5	4	3	113	
30	Regina Dwi	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	2	2	127	
31	Renka Purwanto	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	3	2	1	5	2	5	1	3	4	5	4	4	1	116	
32	Revaldi Saputra	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	147	
33	Sela Oktavia	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	147	
34	Vania Marcela	5	5	5	5	5	1	4	5	1	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
35	Wulan Juliani	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	139	
	r-hitung	0,34	0,37	0,39	0,43	0,4	0,22	0,27	0,2	0,41	0,51	0,57	0,39	0,31	0,35	0,46	0,27	0,24	0,5	0,47	0,6	0,55	0,51	0,44	0,27	0,48	0,54	0,47	0,71	0,33	0,57	
	r-tablel	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,29	0,35	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	
	kesimpulan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Adapun hasil tabulasi kuesioner motivasi belajar, pada tabel di atas dijelaskan secara rinci perhitungan validitas kuesioner angket motivasi belajar siswa yaitu: Hasil dari data analisis berdasarkan tabel di atas dapat dicari validitas variabel X item soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

Denagn rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{n.(\sum x^2 - (\sum x)^2). (n. \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indek korelasi r product moment x dan y

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = Jumlah penguadratan variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah penguadratan variabel y

$\sum xy$ = Hasil perkalian jumlah variabel x dan y

Tabel 3.3 Perhitungan Uji Validitas Item

No	Nama	X_1	Y	X^2	Y^2	XY
1	Ahmad Janurdi	5	105	25	11025	525
2	Andrean Pratama	3	123	9	15129	369
3	Agustian R	5	116	25	13456	580
4	Dini Rahmadani	5	132	25	17424	660
5	Dzini Nabyan	3	110	9	12100	330
6	Erpano Charly	5	135	25	18225	675
7	Fadhillah Azzahra	3	104	9	10816	312
8	Fahrul Fahmi	5	121	25	14641	605
9	Fajrul Hidayat	3	103	9	10609	309
10	Fatimah Azzahra	5	126	25	15876	630
11	Frieska Ananda	4	110	16	12100	440
12	Grace Elizabeth	5	140	25	19600	700
13	Gustian Ramadhar	3	92	9	8464	276
14	Habib Dwi	5	101	25	10201	505
15	Habner H	5	129	25	16641	645
16	Jeni Permata	5	143	25	20449	715
17	Juanda Eka	3	93	9	8649	279
18	Kemas Rafa	5	116	25	13456	580
19	Laura cintya	4	139	16	19321	556
20	M. Khevin	5	128	25	16384	640
21	M. Cahyo	2	121	4	14641	242
22	M. Radyansah	5	131	25	17161	655
23	Marsha Tri	5	130	25	16900	650
24	Nadia Safira	4	140	16	19600	560
25	Nadila Adyah	5	139	25	19321	695
26	Nofriaji	3	116	9	13456	348
27	Nurma Surya	5	131	25	17161	655
28	Raditya Ananta	5	147	25	21609	735
29	Raka Daniel	4	113	16	12769	452
30	Regina Dwi	5	127	25	16129	635
31	Renka Purwanto	5	116	25	13456	580
32	Revaldi Saputra	5	147	25	21609	735
33	Sela Oktavia	5	147	25	21609	735
34	Vania Marcela	5	135	25	18225	675
35	Wulan Juliani	5	139	25	19321	695
	Jumlah	154	4345	706	547533	19378

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n \cdot (\sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai sebagai berikut :

$\sum x$: 154	$\sum x^2$: 706
$\sum y$: 4345	$\sum y^2$: 547533
$\sum xy$: 19378	N	: 35

Penjabaran :

$$r_{xy} = \frac{35 \times 19378 - 154 \times 4345}{\sqrt{35 \times 706 (154)^2 - (35 \times 547533 - (4345)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{678.230 - 669.130}{\sqrt{(24710 - 23716) (19.163.655 - 18.879.025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.100}{\sqrt{(994) \times (284630)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.100}{\sqrt{282.922.220}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.100}{16.820,2919119}$$

$$r_{xy} = 0,541$$

Selanjutnya, nilai r hitung untuk item angket nomor 1 di atas adalah (0,541) jika dibandingkan dengan r tabel *product moment* (0,334) dengan jumlah subyek ($n=35$), pada taraf signifikan 5%, karna nilai r hitung $>$ r tabel *product moment* maka item angket nomor 1 tersebut (VALID).¹² Dengan cara analisis yang sama dengan penjabaran item nomor 1(satu) di atas, hingga setiap butir kuesioner angket yang diperoleh dijabarkan pada tabel berikut ini :

¹² Juliasyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta :PRENADAMEDIA, 2012), hlm. 173

Tabel 3.4 Validitas Item kuesioner

No Item	r-hitung	r-tabel	kesimpulan
1	0,541013	0,334	Valid
2	0,37113	0,334	Valid
3	0,394903	0,334	Valid
4	0,434269	0,334	Valid
5	0,397409	0,334	Valid
6	0,616234	0,334	Valid
7	0,068429	0,334	Tidak Valid
8	-0,23432	0,334	Tidak Valid
9	0,409236	0,334	Valid
10	0,510307	0,334	Valid
11	0,505292	0,334	Valid
12	0,589468	0,334	Valid
13	0,307729	0,334	Tidak Valid
14	0,552522	0,334	Valid
15	0,461111	0,334	Valid
16	0,669732	0,334	Valid
17	0,737034	0,334	Valid
18	0,496845	0,334	Valid
19	0,47195	0,334	Valid
20	0,597166	0,334	Valid
21	0,548386	0,334	Valid
22	0,511307	0,334	Valid
23	0,441117	0,334	Valid
24	0,274261	0,334	Tidak Valid
25	0,430371	0,334	Valid
26	0,537912	0,334	Valid
27	0,469149	0,334	Valid
28	0,712998	0,334	Valid
29	0,331393	0,334	Tidak Valid
30	0,571368	0,334	Valid

Sumber Data, Analisis kuesioner angket, 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya pada (30) item kuesioner angket, dinyatakan (25) item kuesioner angket yang (Valid), dan (5) item kuesioner angket yang (Tidak Valid). Sehingga instrumen yang valid dapat dijadikan instrumen penelitian.

b.) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan, atau bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³ Reliabilitas merujuk pada ketetapan atau ke ajaiaban alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan, artinya kapanpun alat tersebut di gunakan akan yang memberi hasil yang relatif

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 121

sama. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam pengukur gejala yang sama. Item yang diuji kedalam uji reliabilitas adalah item yang valid saja. Penguji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* karna instrumen berbentuk angket.

Rumus :

a.) Menentukan nilai varians setiap butir item

$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum x_{i^2} - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

b.) Menentukan jumlah nilai varians

$$\sum \sigma_i^2$$

c.) Menentukan jumlah varians total

$$\sigma_{r^2} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

d.) Menentukan nilai reliabelitas (*Cronbach Alpha*)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right]$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

x_i : Jawaban subyek untuk setiap butir soal

Σx : Total setiap jawaban untuk setiap butir soal

σ_i² : Varians total

Σσ_b² : Jumlah varians butir

k : Jumlah butir soal

r₁₁ : Koefisien reliabelitas instrumen

Tabel 3.5 Tabulasi Skor item kuesioner yang Valid

Data Tabulasi Motivasi Belajar																																
No	Nama Responden	No Item Kuesioner/Angket Motivasi Belajar																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	30						
1	Ahmad Janurdi	5	5	4	5	4	3	4	1	2	3	3	4	3	4	1	5	1	2	1	3	4	5	5	3	2	182					
2	Andrian Pratama	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	2	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	1	109					
3	Agustien R	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	2	4	5	5	3	5	5	4	5	3	1	104						
4	Dini Rahmadani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	117						
5	Dzini Nabyan	3	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	5	4	5	3	4	4	94						
6	Erpano Charly	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	122						
7	Fadhillah Azzahra	3	5	5	4	3	2	2	2	2	5	5	4	3	3	5	3	1	3	1	4	5	3	4	5	87						
8	Fahrul Fahmi	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	1	104						
9	Fajrul Hidayat	3	4	5	5	5	4	1	1	3	4	3	5	5	3	5	3	4	1	5	4	1	4	3	1	87						
10	Fatimah Azzahra	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	114						
11	Freeska Ananda	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	1	3	3	2	92						
12	Grace Elizabeth	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125						
13	Gustian Ramadhan	3	4	5	5	5	1	4	2	2	4	2	4	2	1	1	5	1	2	1	1	5	3	5	2	1	71					
14	Habib Dwi	5	3	5	3	3	4	5	4	3	2	2	5	2	2	5	3	1	4	3	5	1	5	4	2	86						
15	Habner H	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	109						
16	Jeni Permata	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	121						
17	Juanda Eka	3	5	1	2	4	3	5	2	5	5	1	2	1	3	5	2	4	5	5	1	3	1	2	5	80						
18	Kemas Rifa	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	1	1	5	2	2	2	98						
19	Laura cintya	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122						
20	M. Khevin	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	109						
21	M. Cahyo	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	1	5	5	1	4	5	4	107						
22	M. Radysansah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	120						
23	Marsha Tri	5	3	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	113						
24	Nadia Safira	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119						
25	Nadila Adyah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	119						
26	Nofrijai	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	1	3	3	4	5	5	4	5	5	2	3	5	3	1	101						
27	Nurma Surya	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	111						
28	Raditya Ananta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125						
29	Raka Daniel	4	5	5	2	1	5	5	5	3	5	2	4	3	5	2	5	3	2	5	5	3	5	5	3	97						
30	Regina Dwi	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	110						
31	Renka Purwanto	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	2	1	5	2	5	3	4	5	4	98						
32	Revaldi Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125						
33	Sela Oktavia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125						
34	Vania Marcela	5	3	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	119						
35	Wolani Julianti	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	121						
Varians Butir		0,811	0,397	0,465	0,534	1,445	0,991	0,707	1,817	1,69	0,444	1,494	1,845	0,869	1,04	1,742	1,105	2,136	1,425	2,805	1,04	1,107	2,371	0,816	0,968	2,071	216,054					
Jumlah Varians Butir		32,14																														
Varians Total		216,1																														
Cronbach alphas		0,887																														

Sumber Data, Analisis kuesioner angket,2022

Dari hasil data tabel tabulasi di atas, maka selanjutnya dibuatkan tabel penolong untuk menentukan nilai varians setiap butir item, menentukan nilai varians total, dan menentukan reliabelitas instrumen. Seperti berikut ini:

Tabel 3.6 Reliabelitas Instrumen

siswa	X_1	$(X_1)^2$	ΣX	$(\Sigma X)^2$
1	5	25	82	6724
2	3	9	109	11881
3	5	25	104	10816
4	5	25	117	13689
5	3	9	94	8836
6	5	25	122	14884
7	3	9	87	7569
8	5	25	104	10816
9	3	9	87	7569
10	5	25	114	12996
11	4	16	92	8464
12	5	25	125	15625
13	3	9	71	5041
14	5	25	86	7396
15	5	25	109	11881
16	5	25	121	14641
17	3	9	80	6400
18	5	25	98	9604
19	4	16	122	14884
20	5	25	109	11881
21	2	4	107	11449
22	5	25	120	14400
23	5	25	113	12769
24	4	16	119	14161
25	5	25	119	14161
26	3	9	101	10201
27	5	25	111	12321
28	5	25	125	15625
29	4	16	97	9409
30	5	25	110	12100
31	5	25	98	9604
32	5	25	125	15625
33	5	25	125	15625
34	5	25	119	14161
35	5	25	121	14641
Jumlah	154	706	3743	407849
	ΣX_1	ΣX_1^2	ΣX	$(\Sigma X)^2$

Sumber Data, Analisis kuesioner angket,2022

a.) Menentukan nilai varians setiap butir item

$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{706 - \frac{(154)^2}{35}}{35}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{706 - \frac{23.716}{35}}{35}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{706 - 677,6}{35}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{28,4}{35}$$

$$\sigma_{i^2} = 0,811$$

Selanjutnya, nilai varians untuk item nomor 1 di atas adalah (**0,811**). Dengan cara analisis yang sama dengan penjabaran item nomor 1(satu) di atas, hingga setiap butir item yang diperoleh dijabarkan pada penjumlahan nilai varians butir berikut ini :

b.) Menentukan jumlah nilai varians butir

Setelah jumlah nilai setiap varians butir didapatkan selanjutnya seluruhnya dijumlahkan atau ditambahkn seluruhnya seperti berikut ini :

$$\sum \sigma i^2 =$$

$$0,811+0,397+0,465+0,534+1,445+0,991+0,707+1,817+1,69+0,444+1,494+1,854+0,869+1,04+1,742+1,105+2,136+1,425+2,805+1,04+1,107+2,371+0,816+0,968+2,077 = (\mathbf{32,14})$$

Jadi jumlah nilai varians butirnya adalah = **32,14**

c.) Menentukan jumlah varians total

$$\sigma_{r^2} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_{r^2} = \frac{407.849 - \frac{(3743)^2}{35}}{35}$$

$$\sigma_{r^2} = \frac{407.849 - \frac{(14.010.049)}{35}}{35}$$

$$\sigma_{r^2} = \frac{407.849 - 400.287,114286}{35}$$

$$\sigma_{r^2} = \frac{7.562}{35}$$

$$\sigma_{r^2} = (216,057)$$

Dari penjelasan di atas diketahui nilai varians totalnya adalah : **216,057**

d.) Menentukan nilai *Cronbach Alpha* (nilai reliabelitas)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{25}{25 - 1} \right] \left[1 - \frac{32,14}{216,05} \right]$$

$$r_{11} = [1,042][1 - 0,148]$$

$$r_{11} = [1,042][0,852]$$

$$r_{11} = (0,887)$$

Tabel 3.7 Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,8 < Rn < 1,00	Sangat Tinggi
0,6 < Rn < 0,79	Tinggi
0,4 < Rn < 0,59	Cukup
0,2 < Rn < 0,39	Rendah
0,0 < Rn < 0,19	Sangat Rendah

(Arikunto,2012)

Hasil analisis reliabilitas kuesioner angket motivasi belajar sebesar **0,887** dengan kriteria sangat tinggi, (kriteria dapat dilihat pada tabel di atas), sehingga dapat dikatakan instrumen Angket kuesioner motivasi belajar reliabel.

2. Uji Persyarat

Data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih menta sehingga perlu di olah dan di analisis terlebih dahulu. Adapun data yang di analisis dalam penelitian kuantitatif melalui perhitungan stastistik dan lebih jelasnya maka penelitian ini dilengkapi

dengan paparan secara kuantitatif yaitu suatu bentuk paparan deskriptif analisis dari awal penelitian hingga akhir penelitian proses analisis data akan terus berlangsung.

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas data tiap variabel dalam penelitian ini adalah *chi kuadrat*.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah terpenuhi tidaknya sifat homogen pada varians antar kelompok. Uji ini dilakukan sebagai

prasyarat homogenitas dilakukan dengan digunakan Uji F dengan rumus.¹⁴

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

3. Uji Hipotesis Asosiatif

Setelah melakukan uji persyarat, maka selanjtunya adalah uji hipotesis penelitian guna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas VA di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Pengujian hipotesi oleh peneliti pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik statistik korelasi *Product Moment*.

Teknik korelasi ini di gunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

¹⁴ Purnomo, *Analilis Statistik Ekonomi Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Grup, 2016), hlm. 83

Berikut ini dikemukakan rumus yang paling sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu Rumus 1.1 dan 1.2 digunakan bila sekaligus akan menghitung persamaan regresi. Koefisien persamaan korelasi untuk populasi diberi simbol rho (ρ) dan untuk sampel diberi simbol r , sedangkan untuk korelasi ganda diberi simbol R .

Rumus 1.1

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Rumus 1.2

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N. \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment x dan y

n = Jumlah seluruh sampel

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor item x

Σy = Jumlah seluruh skor item y

Σxy = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

Σx^2 = Jumlah Kuadrat total x

Σy^2 = Jumlah kuadrat total y¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 228

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Sekolah

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1973, tentang penunjukkan pembangunan sekolah inpres termasuk pembangunan SD yang sekarang bernama SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Dulunya SD ini bernama SD Negeri 7 Kec. Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara. Yang terdiri dari 3 lokal ruang belajar. 1 kantor 2 WC ,Dengan luas tanah seluruhnya yaitu 6.520 m². Setelah perluasan daerah Kotamadya pada tahun 1987 SD 7 Kecamatan Talang empat Bengkulu Utara menjadi SD Negeri 75 Kota Bengkulu, dengan ruang belajar 9 lokal, 1 ruang kantor dan 1 ruang kepala sekolah, dengan jumlah murid sekitar 450 siswa dan guru serta tenaga pendidik sebanyak 16 orang.

Dengan perkembangan dunia pendidikan sekarang ini , maka SD Negeri 75 telah memiliki 25 rombel dengan jumlah ruang belajar sebanyak 17 ruang dan jumlah guru beserta staf 39 orang.

Periode Kepala Sekolah :

- a. Abu Zanar ,SMHK dari tahun 1974 s/d 1980
- b. Haris Fadilah dari tahun 1980 s/d 1987
- c. Zulkifli dari tahun 1987 s/d 1990
- d. Zulkarnain dari tahun 1990 s/d 2001
- e. M/. Luth kadir dari tahun 2001 s/d 2003
- f. Jaslinar dari tahun 2003 s/d 2006
- g. Rosnely, S.Pd dari tahun 2006 s/d 2010
- h. Syamsul Hidayat, S.Pd dari tahun 2010 s/d 2012
- i. Yorsa Nengsih,MM.Pd 2013
- j. Kusmabuti,M.Pd Agustus 2013 sampai sekarang.

Demikianlah sejarah berdirinya SDN 75 Kota Bengkulu sampai dengan sekarang.

2. Lokasi Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu ini. Berlokasi di JL. Laks L RE Martadinata, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Bengkulu, Kode Pos 38216.

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 75 Kota Bengkulu

a. Visi :

- 1.) Membentuk siswa yang berprestasi cerdas, beriman, terampil, kreatif dan peduli lingkungan.

b. Misi :

- 1.) Membina siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa.
- 2.) Membimbing siswa dalam proses belajar mengajar agar berprestasi.
- 3.) Menumbuhkan rasa sayangi guru, siswa, teman dan rasa memiliki lingkungan.

- 4.) Menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, bersih, sehat, indah, sejuk, aman, regius, kreatif, peduli dan lingkungan asri.
- 5.) Membentuk peserta didik yang santun, jujur dan berbudi sebagai titik awal keberhasilan untuk generasi penerus.
- 6.) Menjalinkan hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat.

c. Tujuan :

- 1.) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan.
- 2.) Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- 3.) Memiliki keterampilan serta mengembangkan sesuai dengan bakat dan potensi siswa.
- 4.) Berkepribadian yang baik serta dapat diteladani.

5.) Terbiasa hidup bersih, sehat, indah, sejuk, aman, religius, kreatif dan peduli.

6.) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

4. Data Guru SD Negeri 75 Kota Bengkulu

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SD Negeri 75 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian
1	Almia	2734745649200002	L	Bengkulu Selatan	1967-04-02	196704021999101001	PNS
2	ANISA UTAMI RAMADAYANI		P	BENGGKULU	1999-01-10		Guru Honor Sekolah
3	DEASY RAHMI		P	MANNA	1998-01-06		Guru Honor Sekolah
4	DESI ROSALINDA		P	BENGGKULU	1988-12-11		Tenaga Honor Sekolah
5	Desmi Kurniati	3558759661300003	P	Bengkulu	1981-12-26	198112262014072001	PNS
6	Elpinia	2433768669230552	P	BENGGKULU	1990-01-01		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
7	Fitriaft.s.pd	0435744647300043	P	Pandopo	1966-03-11	196603111988032005	PNS
8	Gusnini	2338740643300003	P	Sulki Kab. 50 Kota	1962-10-06	196210061986032004	PNS
9	Hendri Aprianto	1439758660200002	L	Bengkulu	1980-01-07		Tenaga Honor Sekolah
10	Hermanto	1658756657200002	L	Bengkulu	1978-03-26		Guru Honor Sekolah
11	Heryanto	8334764666210073	L	Kp. M.Aman	1986-02-10	198610022009031004	PNS
12	Kusnabuti	1139748649300033	P	Tanjung Negara	1970-08-05	197008051992062001	PNS
13	Martini Eka Srikaya	0760744646300072	P	Bakal Dalam	1966-04-28	196604281986012001	PNS
14	Mas'ah	3949744646300002	P	Sukaraja, Lampung	1966-06-17	196606171986032006	PNS
15	Meri Agustina	7151768669230223	P	DESA KANDANG	1990-08-19		Guru Honor Sekolah
16	Meriyana		P	Apur	1999-10-09		Guru Honor Sekolah
17	Novi Junita	1936759661300002	P	Desa Kandang	1981-06-04		Tenaga Honor Sekolah
18	Nurkhatimah	1462746648300002	P	Gesing Jateng	1968-01-30	196801301999102001	PNS
19	Nurmaini	5159746647300013	P	Kampai	1968-08-27	196808271991022001	PNS
20	Osse Ayunengtiar Hariana	3460773674230102	P	Arga Makmur	1995-01-28		Guru Honor Sekolah
21	Retno Hartini	285077668230232	P	MEDAN	1989-05-18		Guru Honor Sekolah
22	Reza Sujasmi	6251763664300093	P	Pagar Gading	1985-09-19	198509192008042001	PNS
23	Rini Choirah	7839757658300102	P	Bengkulu	1979-07-05	197907052003122007	PNS
24	Rizka Kurniati	4646769670230182	P	Gisting	1991-03-14		Tenaga Honor Sekolah
25	Roslani	1433742645300002	P	Jembatan Kecil	1964-01-01	196401011984112002	PNS
26	ROSPITA PURNAMA	0543776677230012	P	TABA	1998-02-11		Guru Honor Sekolah
27	Septa Haryati	7048770671230203	P	BENGGKULU	1992-07-16		Guru Honor Sekolah
28	Septha Rittha Merryyani S	1255765666230213	P	Bengkulu	1987-09-23		Tenaga Honor Sekolah
29	Sherly Marlina		P	MUARA AMAN	1992-09-09		Guru Honor Sekolah
30	SITI HARTINI	3840775676230052	P	SALAM HARJO K	1997-05-08		Guru Honor Sekolah
31	Siti Marlina	0153768669230213	P	BATU RAJA	1990-08-21		Guru Honor Sekolah
32	Sri Hartini	0943755656300052	P	Talang Tinggi	1977-06-11	197706111998102001	PNS
33	Sri Walyuni	1456743644300003	P	Sekampung	1965-11-24	196511241986062002	PNS
34	Sumaini	2349740642300003	P	Bakal Dalam	1962-10-17	196210171989032003	PNS
35	Surya	3652748651300002	P	Durian Mas	1970-03-20	197003201994052001	PNS
36	Ummul Wahyudi	2059754655120003	L	Sungai Nyalo	1976-07-27	197607272011011001	PNS
37	Vinolia Hindayati	5463768669230182	P	kelutum	1990-01-31		Guru Honor Sekolah
38	Wanu Zazihu	3833762663300102	P	Pino	1984-01-05	198401052009032007	PNS
39	Yuli Anita	1543751653300002	P	Bengkulu	1973-02-11		Tenaga Honor Sekolah

Sumber Data, TU SD Negeri 75 Kota Bengkulu 2022

Berdasarkan tabel di atas, adalah keadaan guru di SD Negeri 75 kota Bengkulu, dimana jumlah keseluruhan adalah (39) orang, dengan guru perempuan berjumlah

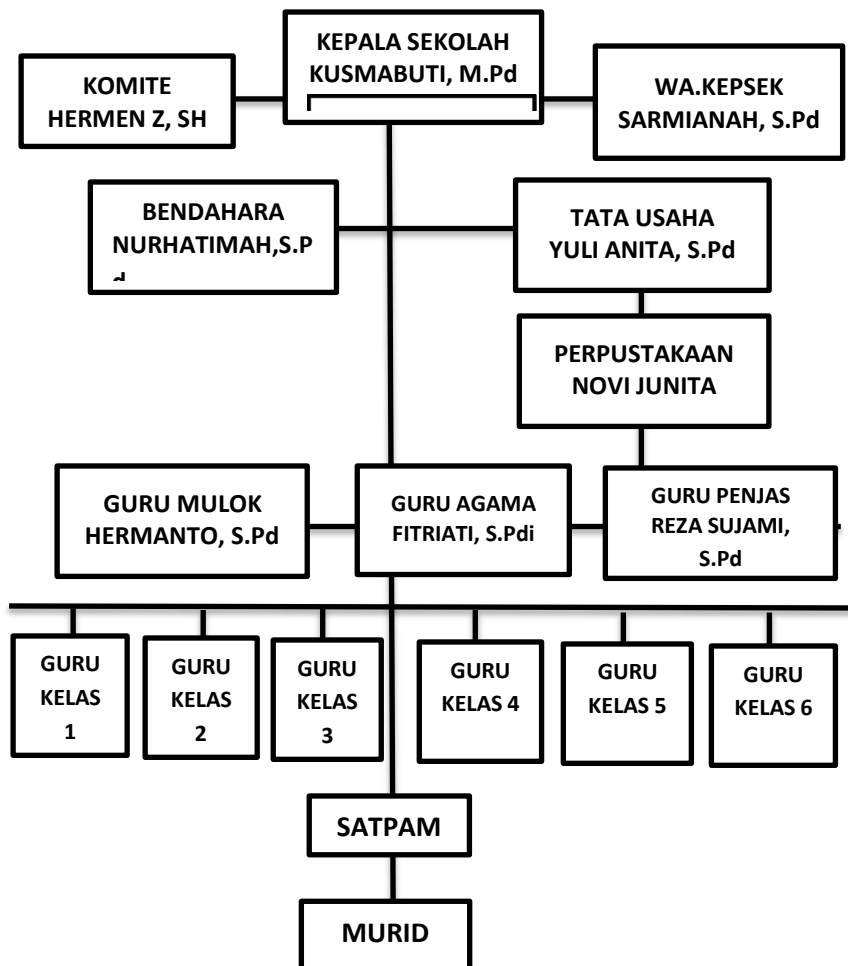
(34) orang, dan guru laki-laki berjumlah (5) orang. Jumlah guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah (19) orang dan jumlah guru honorer berjumlah (20) orang, (2) orang tata usaha (TU) dan (1) orang penjaga perpustakaan.

5. Struktur Kepemimpinan

Struktur sekolah, bahwa pemimpin tertinggi adalah kepala sekolah, kemudian wakil kepala sekolah, komite sekolah, bendahara sekolah, tata usaha sekolah, perpustakaan sekolah, guru kelas sekolah, penjaga/satpam sekolah dan murid sekolah.

Struktur Organisasi SD Negeri 75 Kota Bengkulu Tahun Ajaran

2021/2022



Gambar 4.1 Struktur Kepemimpinan

6. Prestasi Siswa SD Negeri 75 Kota Bengkulu

- 1.) Juara renang dari tahun 2016 ditingkat Kota maupun Provinsi Bengkulu.
- 2.) Juara III Dongeng tingkat Kota Bengkulu Tahun 2016
- 3.) Juara 2 LCC tingkat gugus XIII
- 4.) Juara Futsal di Tahun 2017

7. Sarana dan Prasaran

Tabel 4.2 Sarana dan Prasaran SD Negeri 75 Kota Bengkulu

No	Nama Meubeler	Jumlah	Keterangan					Kebutuhan Meubeler
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Total	
(1)	3	2	4	5	6	7	8	9
1	Meja Siswa	380	300	40	5	35		150
2	Kursi siswa	720	600	50	50	20		200
3	Meja Guru	40	30		5	5		10
4	Kursi Guru	30	23	10	2	5		7
5	Papan Tulis	19	16	3				3
6	Meja Baca perpustakaan	7	3		3	1		4
7	Meja Perpustakaan	1		1				1
8	Kursi Perpustakaan	1		1				1
9	Kursi Baca perpustakaan	40	4				26	36
10	Lemari kelas	24	19		2	3		5
11	Rak Buku	12	6					6
12	WC Guru	1	1					
13	WC Siswa	1	1					
14	Mushollah	1	1					
15	Perpustakaan	1	1					

Sumber Data, TU SD Negeri 75 Kota Bengkulu 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keterangan sarana dan prasarana disekolah dasar negeri 75 Kota Bengkulu.

8. Jumlah Siswa SD Negeri 75 Kota Bengkulu

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Kelas

Tingkat Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Total
Kelas I	63	68	131
Kelas II	62	58	120
Kelas III	59	63	122
Kelas IV	58	55	113
Kelas V	73	58	131
Kelas VI	74	66	140
Jumlah	389	368	757

Sumber Data, TU SD Negeri 75 Kota Bengkulu 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa disekolah dasar negeri 75 ini dengan jumlah keseluruhan, berjumlah (757) siswa, dengan jumlah siswa laki-laki berjumlah (389) siswa, dan dengan jumlah siswi perempuan berjumlah (368) siswa.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk melihat seberapa besar hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas VA di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas VA di SD Negeri 75 Kota Bengkulu dengan menyebarkan angket melalui tatap muka kepada siswa kelas VA di SD Negeri 75 Kota Bengkulu sebagai responden penelitian. Data skor angket yang diperoleh dari responden tersebut disusun dan ditabulasikan oleh peneliti. Angket yang disebarkan kepada responden sudah diujicobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu pada hasil validasi dan reliabilitas. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

a) Angket Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 31 orang responden dengan 25 item pernyataan. Hasil skor angket yang telah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Skor Angket Motivasi Belajar

No	Nama Responden	Kelas	Nilai Angket
1	Aidhil Kahfi	Kelas VA	90
2	Alfin Dapi	Kelas VA	101
3	Amarullah	Kelas VA	120
4	Angga Riyadi	Kelas VA	101
5	Arif Syahputra	Kelas VA	99
6	Bilgin	Kelas VA	99
7	Dirgi Zuiyen	Kelas VA	116
8	Fauzan Abdi	Kelas VA	101
9	Fikri Prastyo	Kelas VA	105
10	Fira Mustika	Kelas VA	104
11	Intan Oktarini	Kelas VA	99
12	Jeni Aprilia	Kelas VA	108
13	Jezzica	Kelas VA	104
14	Kemas Rafi	Kelas VA	104
15	Keneza Eka	Kelas VA	105
16	M Febriansyah	Kelas VA	97

17	M Ghazy	Kelas VA	101
18	M Brimansyah	Kelas VA	101
19	Nur Syahira	Kelas VA	105
20	Riski Rahmadhan	Kelas VA	104
21	Santi	Kelas VA	110
22	Sandy Marselino	Kelas VA	101
23	Syahrul Pahrozi	Kelas VA	85
24	Syakira Azzahra	Kelas VA	101
25	Tiara Amelia	Kelas VA	101
26	Zaki Nopriansyah	Kelas VA	104
27	Zulqarnain	Kelas VA	101
28	Jail Tree Dirgha	Kelas VA	104
29	Jelita Rahayu	Kelas VA	93
30	Chintia Aurelia	Kelas VA	104
31	Meyzha Safira	Kelas VA	98
Jumlah			3166

Selanjutnya hasil nilai skor angket di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perhitungan *Mean* Angket Motivasi Belajar

X	F	FX	X²	F(X²)
85	1	85	7225	7225
90	1	90	8100	8100
93	1	93	8649	8649
97	1	97	9409	9409
98	1	98	9604	9604
99	3	297	9801	29403

101	9	909	10201	91809
104	7	728	10816	75712
105	3	315	11025	33075
108	1	108	11664	11664
110	1	110	12100	12100
116	1	116	13456	13456
120	1	120	14400	14400
Jumlah	31	3166	136450	324606

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata skor angket, dengan rumus sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum FX}{n} = \frac{3166}{31} = 102,129$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi skor angket, dengan perhitungan yaitu:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F (X^2)) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{31} \sqrt{(31)(324.606) - (3166)^2}$$

$$SD = \frac{1}{31} \sqrt{(10.062.786) - (10.023.556)}$$

$$SD = \frac{1}{31} \sqrt{39.230}$$

$$SD = \frac{1}{31} (198,065)$$

$$SD = 6,389$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor angket, dengan memasukkan ke dalam rumus yaitu:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 102,129 + 6,389 = 108,518$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 102,129 - 6,389 = 95,74$$

—————→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi skor angket motivasi belajar, yaitu:

Tabel 4.6 Data Frekuensi Angket Motivasi Belajar

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	108,518 - ke atas	Atas/Tinggi	4	12,9%
2	95,74 - 108,518	Tengah/Sedang	24	77,42%
3	95,74 - ke	Bawah/Rendah	3	9,68%

	bawah		
Jumlah		31	100%

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai skor angket motivasi belajar termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 24 sampel (77,42 %) berada pada kategori tengah/sedang.

b. Nilai Hasil Prestasi Belajar

Berikut ini adalah hasil penelitian nilai prestasi belajar mata pelajaran PKn 31 siswa. Nilai prestasi belajar yang telah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Nilai Prestasi Belajar

No.	Nama Responden	Kelas	Nilai Angket
1	Aidhil Kahfi	Kelas VA	70
2	Alfin Dapi	Kelas VA	80
3	Amarullah	Kelas VA	87
4	Angga Riyadi	Kelas VA	73
5	Arif Syahputra	Kelas VA	76
6	Bilgin	Kelas VA	73
7	Dirgi Zuiyen	Kelas VA	77
8	Fauzan Abdi	Kelas VA	80

9	Fikri Prastyo	Kelas VA	84
10	Fira Mustika	Kelas VA	87
11	Intan Oktarini	Kelas VA	73
12	Jeni Aprilia	Kelas VA	84
13	Jezzica	Kelas VA	84
14	Kemas Rafi	Kelas VA	87
15	Keneza Eka	Kelas VA	80
16	M Febriansyah	Kelas VA	70
17	M Ghazy	Kelas VA	73
18	M Brimansyah	Kelas VA	78
19	Nur Syahira	Kelas VA	80
20	Riski Rahmadhan	Kelas VA	79
21	Santi	Kelas VA	80
22	Sandy Marselino	Kelas VA	77
23	Syahrul Pahrozi	Kelas VA	76
24	Syakira Azzahra	Kelas VA	84
25	Tiara Amelia	Kelas VA	78
26	Zaki Nopriansyah	Kelas VA	78
27	Zulqarnain	Kelas VA	80
28	Jail Tree Dirgha	Kelas VA	80
29	Jelita Rahayu	Kelas VA	73
30	Chintia Aurelia	Kelas VA	78
31	Meyzha Safira	Kelas VA	73
Jumlah			2432

Sumber Data, Guru kelas VA SDnegeri 75 Kota Bengkulu

Selanjutnya nilai hasil prestasi belajar di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean*

rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perhitungan *Mean* Nilai Prestasi Belajar

X	F	FX	X²	F(X²)
70	2	140	4900	9800
73	6	438	5329	31974
76	2	152	5776	11552
77	2	154	5929	11858
78	4	312	6084	24336
79	1	79	6241	6241
80	7	560	6400	44800
84	4	336	7056	28224
87	3	261	7569	22707
Jumlah	31	2432	55284	191492

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata nilai prestasi belajar, dengan rumus sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum FX}{n} = \frac{2432}{31} = 78,451$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi nilai tersebut, dengan perhitungan yaitu:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{31} \sqrt{(31)(191.492) - (2432)^2}$$

$$SD = \frac{1}{31} \sqrt{(5.936.252) - (5.914.624)}$$

$$SD = \frac{1}{31} \sqrt{21.628}$$

$$SD = \frac{1}{31} (147,064)$$

$$SD = 4,744$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor nilai, dengan memasukkan ke dalam rumus yaitu:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 78,451 + 4,744 = 83,195$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 78,451 - 4,744 = 73,707$$

—————→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi skor nilai prestasi belajar, yaitu:

Tabel 4.9 Data Frekuensi Nilai Prestasi Belajar

No.	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	83,195 - ke atas	Atas/Tinggi	7	22,58%
2	73,707 - 83,195	Tengah/Sedang	22	70,97%
3	73,707 - ke bawah	Bawah/Rendah	2	6,45%
Jumlah			31	100%

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar ssiwa termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 22 sampel (70,97 %) berada pada kategori tengah/sedang.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

- 1) Uji normalitas kuesioner angket motivasi belajar
 - a) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk pengujian normalitas *chi kuadrat* ini jumlah kelas interval ditetapkan = 6

b) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{BK} \\
 &= \frac{120-85}{6} \\
 &= \frac{35}{6} \\
 &= 5,833 \text{ (dibulatkan jadi 6)}
 \end{aligned}$$

c) Menyusun nilai ke dalam tabel distribusi frekuensi , sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga *chi kuadrat* hitung.

Tabel 4.10 Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
85-90	2	1	1	1	1
91-96	1	4	-3	9	2,25
97-102	14	10,5	3,5	12,25	1,166
103-108	11	10,5	0,5	0,25	0,023
109-114	1	4	-3	9	2,25
115-120	2	1	1	1	1
Jumlah	31	31	0	32,5	7,689

d) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

Cara menghitung f_h didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel). Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 31, maka:

- Baris pertama dari atas $2,7 \% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1
- Baris kedua dari atas $13,53 \% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- Baris ketiga dari atas $34,13 \% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- Baris keempat dari atas $34,13 \% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- Baris kelima dari atas $13,53 \% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- Baris keenam dari atas $2,7 \% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1

- e) Memasukkan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h sekaligus menghitung $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah *chi kuadrat* (x^2) hitung.
- f) Membandingkan harga *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel. Bila harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari pada harga *chi kuadrat* tabel maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan harga *chi kuadrat* hitung = 7,689. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga *chi kuadrat* tabel dengan dk (derajat kebebasan) $6-1 = 5$. Berdasarkan tabel *chi kuadrat*, diketahui bahwa bila $dk = 5$ dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga *chi kuadrat* tabel = 11,070. Karena harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari *chi kuadrat* tabel ($7,689 < 11,070$), maka distribusi data nilai statistik angket

motivasi belajar dari 31 responden tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Nilai Prestasi Belajar

a) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk pengujian normalitas *chi kuadrat*

ini jumlah kelas interval ditetapkan = 6

b) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{BK} \\
 &= \frac{87-70}{6} \\
 &= 2,833 \text{ dibulatkan menjadi } (3)
 \end{aligned}$$

c) Menyusun nilai ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga *chi kuadrat* hitung.

Tabel 4.11 Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Prestasi Belajar

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
70-72	2	1	1	1	1
73-75	6	4	2	4	1
76-78	8	10,5	-2,5	6,25	0,595

79-81	8	10,5	-2,5	6,25	0,595
82-84	4	4	0	0	0
85-87	3	1	2	4	4
Jumlah	31	31	0	21,5	7,19

d) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

Cara menghitung f_h didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel). Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 31, maka:

- Baris pertama dari atas $2,7\% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1
- Baris kedua dari atas $13,53\% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- Baris ketiga dari atas $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- Baris keempat dari atas $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5

- Baris kelima dari atas $13,53 \% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
 - Baris keenam dari atas $2,7 \% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1
- e) Memasukkan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h sekaligus menghitung $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah *chi kuadrat* (χ^2) hitung.
- f) Membandingkan harga *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel. Bila harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari pada harga *chi kuadrat* tabel maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan harga *chi kuadrat* hitung = 7,19. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga *chi kuadrat* tabel dengan dk (derajat kebebasan) $6-1 = 5$.

Berdasarkan tabel *chi kuadrat*, diketahui bahwa bila $dk = 5$ dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga *chi kuadrat* tabel = 11,070. Karena harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari *chi kuadrat* tabel ($7,19 < 11,070$), maka distribusi data nilai statistik prestasi belajar dari 31 responden tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil akhir perhitungan uji normalitas motivasi belajar dan nilai prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas Data Angket Motivasi Belajar dan Nilai Prestasi Belajar

No	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	Motivasi Belajar	7,689	11,070	Normal
2	Prestasi Belajar	7,19	11,070	Normal

b. Uji Homogenitas

Untuk mencari homogenitas sampel antara variabel X dan variabel Y digunakan Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \text{varian homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varian tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kedua variabel mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dengan dk pembilang = 31-1 dan dk penyebut = 31-1. Dengan varian dari masing-masing variabel digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar

X	F	FX	$(x-\bar{x})$	$(x-\bar{x})^2$	$F(x-\bar{x})^2$
85	1	85	-17,129	293,402	293,402
90	1	90	-12,129	147,112	147,112
93	1	93	-9,129	83,338	83,338
97	1	97	-5,129	26,306	26,306

98	1	98	-4,129	17,048	17,048
99	3	297	-3,129	9,79	29,37
101	9	909	-1,129	1,274	11,466
104	7	728	1,871	3,5	24,5
105	3	315	2,871	8,242	24,726
108	1	108	5,871	34,468	34,468
110	1	110	7,871	61,952	61,952
116	1	116	13,871	192,404	192,404
120	1	120	17,871	319,372	319,372
Jumlah	31	3166	-1,677	1198,208	1265,464

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{3166}{31}$$

$$= 102,129$$

Varian (S^2) dirumuskan dengan $\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$,

sehingga dari tabel di atas diperoleh:

$$S^2 = \frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{1265,464}{30}$$

$$= 42,182$$

Tabel 4.14 Uji Homogenitas data Nilai Prestasi belajar

X	F	FX	(x-x̄)	(x-x̄)²	F(x-x̄)²
70	2	140	-8,451	71,419	142,838
73	6	438	-5,451	29,713	178,278
76	2	152	-2,451	6,007	12,014
77	2	154	-1,451	2,105	4,21
78	4	312	-0,451	0,203	0,812
79	1	79	0,549	0,301	0,301
80	7	560	1,549	2,399	16,793
84	4	336	5,549	30,791	123,164
87	3	261	8,549	73,085	219,255
Jumlah	31	2432	-2,059	216,023	697,665

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2432}{31}$$

$$= 78,451$$

Varian (S^2) dirumuskan dengan $\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$,

sehingga dari tabel di atas diperoleh:

$$S^2 = \frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{697,665}{30}$$

$$= 23,255$$

Dari hasil perhitungan varian data angket motivasi belajar dan nilai prestasi belajar diketahui bahwa S^2 terbesar = 42,182 dan S^2 terkecil = 23,255, sehingga:

$$F = \frac{42,182}{23,255}$$

$$= 1,81$$

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = 30, dan dk penyebut = 30 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,84$. Karena $F_{\text{hitung}} (1,81) \leq F_{\text{tabel}} (1,84)$, maka H_0 diterima, artinya kedua variabel tersebut homogen.

2. Uji Hipotesis Data

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, perhitungannya dianalisis dengan korelasional *product moment* (uji “r”). tabel di bawah ini adalah

tabel yang digunakan untuk membantu perhitungan uji “r”.

Tabel 4.15 Analisis Hipotesis Data Penelitian

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	90	70	8100	4900	6300
2	101	80	10201	6400	8080
3	120	87	14400	7569	10440
4	101	73	10201	5329	7373
5	99	76	9801	5776	7524
6	99	73	9801	5329	7227
7	116	77	13456	5929	8932
8	101	80	10201	6400	8080
9	105	84	11025	7056	8820
10	104	87	10816	7569	9048
11	99	73	9801	5329	7227
12	108	84	11664	7056	9072
13	104	84	10816	7056	8736
14	104	87	10816	7569	9048
15	105	80	11025	6400	8400
16	97	70	9409	4900	6790
17	101	73	10201	5329	7373
18	101	78	10201	6084	7878
19	105	80	11025	6400	8400
20	104	79	10816	6241	8216
21	110	80	12100	6400	8800
22	101	77	10201	5929	7777
23	85	76	7225	5776	6460
24	101	84	10201	7056	8484

25	101	78	10201	6084	7878
26	104	78	10816	6084	8112
27	101	80	10201	6400	8080
28	104	80	10816	6400	8320
29	93	73	8649	5329	6789
30	104	78	10816	6084	8112
31	98	73	9604	5329	7154
Jumlah	3166	2432	324606	191492	248930

Berdasarkan tabel di atas, makah langkah selanjutnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(31)(248.930) - (3.166)(2.432)}{\sqrt{\{(31)(324.606) - (3.166)^2\} \cdot \{(31)(191.492) - (2.432)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(7.716.830) - (7.699.712)}{\sqrt{\{(10.062.786) - (10.023.556)\} \cdot \{(5.936.252) - (5.914.624)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.118}{\sqrt{(39.230) \cdot (21.628)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.118}{\sqrt{848.466.440}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.118}{29.128,447}$$

$$r_{xy} = 0,587$$

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,587. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product moment* dari 31 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,355. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,587 \geq 0,355$ yang artinya Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu: **Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas V A SD Negeri 75 Kota Bengkulu**, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh korelasi positif, yang menunjukkan hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas VA SD Negeri 75 Kota Bengkulu positif. Artinya meningkatkan motivasi belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan sebaliknya ketika motivasi belajar rendah maka prestasi belajar cenderung rendah.

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,587. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product moment* dari 31 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,355. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,587 \geq 0,355$ yang artinya Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, dan menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar.

Motivasi belajar siswa yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar. Siswa juga tidak mengetahui pentingnya ia memperhatikan dan menguasai mata pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru, siswa yang sudah tidak tertarik dan tidak memahami tujuan mengapa ia belajar, akan cenderung tidak memiliki keinginan untuk menguasai dan terlibat dalam kegiatan belajar itu. Hal ini yang membuat siswa menjadi sulit memahami materi yang disampaikan guru, penyampaian guru secara langsung tidak dapat diterima oleh siswa, apalagi ketika membaca soal yang diberikan guru tanpa penjelasan.

Konsistensi dalam melaksanakan kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan disertai dengan perhatian yang tinggi akan membantu siswa

menambah pengetahuan dan pemahaman pada materi yang dipelajarinya. Syaiful Bahri Djamarah menambahkan prestasi pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar prestasi yang ada, jadi hal ini menjadi dasar baik guru, orang tua, serta lingkungan untuk dapat mendukung tumbuhnya motivasi pada diri siswa untuk belajar.¹ Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian ini menjawab hipotesis yang diajukan yaitu “Ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas VA SDN 75 Kota Bengkulu”.

Proses pembelajaran yang berkualitas disekolah sangat ditentukan oleh mutu guru, guru sebagai orang yang bertanggung jawab secara langsung terhadap

¹ Moh Zaiful Rosyid DKK, *Prestasi belajar*, hlm.5

kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan. Guru yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, namun juga harus mampu mengayomi, menjadi contoh dan selalu mendorong siswa untuk lebih baik dan maju, selain faktor guru dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, juga tidak terlepas dari faktor siswa, karna siswa merupakan titik pusat proses pembelajaran. Peningkatan mutu siswa, dapat dilihat pada tingkat prestasi belajar yang telah diprolehnya.²

Prestasi belajar yang tinggi akan menunjukkan keberhasilan pembelajaran, sebaliknya prestasi belajar yang rendah akan menunjukkan bahwa tujuan belajar yang di capai dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran yang baik akan menyebabkan prestasi belajar yang akan

² Susanto Ahmad, *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*, hlm. 92

baik juga, biasanya disebabkan oleh fasilitas belajar yang mendukung, penggunaan media ketika belajar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Djamarah proses pembelajaran adalah proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik yang melibatkan jiwa dan raga, oleh karenanya sebagai prestasi dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingka laku.

Siswa yang mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik ,merupakan suatu kebanggaan, namun dalam mencapai hal tersebut bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Menurut Dalyono, berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang

yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Faktor yang berasal dari dalam diri yaitu (*internal*) meliputi kesehatan , itelegensi dan bakat, motivasi, minat dan cara belajar , serta ada pula dari luar diri (*eksternal*) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Faktor yang berasal dari dari dalam diri siswa, salah satunya adalah motivasi, menurut Djaali motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologisnya terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Peran yang khas dari motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasasenang, dan semangat untuk belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi inilah yang akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Motivasi dibagi

menjadi dua yaitu *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi *intrinsik*, sesuai dengan pendapat Mukhtar yang mengatakan bahwa motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.³

Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik, jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Prestasi belajar juga ditentukan oleh kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

³ Dimiyati Dkk, *Belajar dan pembelajaran*, hlm. 94

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas VA di SDN 75 Kota Bengkulu. Dari hasil uji korelasional *product moment* (uji “r”) diperoleh r_{xy} sebesar = 0,587. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product moment* dari 31 responden dengan taraf signifikan 5% adalah 0,355. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,587 \geq 0,355$ yang artinya Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa

kelas VA di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SD Negeri 75 Kota Bengkulu, berdasar hasil dari kesimpulan menunjukkan bahwa motivasi belajar berkorelasi terhadap prestasi belajar, diharapkan agar terus mendukung serta meningkatkan profesional para dewan guru dalam meningkatkan atau membangun motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi guru hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, dengan berbagai cara yang dapat, dan disenangi oleh para siswa.
3. Bagi orang tua untuk selalu mendukung dan membangun motivasi belajar siswa dalam belajar.

4. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru dan orang tua dengan saksama, meningkatkan motivasi belajar, dan menegmbangkan kreativitas sehingga prestasi belajar yang dicapai lebih baik.
5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti pada kesempatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori Miksan Dkk, 2019, *Dimensi HAM dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003* (Kediri: IAIFA PRESS)
- Achmad Badaruddin, 2015, *Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*, (Padang: CV Abe Kreatifindo)
- Ahmad Susanto, 2013, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta:Prenadamedia)
- Aprida Pane, *Belajar dan pembelajaran*, Jurnal kajian ilmu-ilmu ke islaman: Volume 03, No 2, Desember 2017/ e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Semarang: Aneka Ilmu)
- Dimiyati Dkk, 2015, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta : RINEKA CIPTA)
- Feri Tirtoni, 2016, *Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Buku baik)

Ghullam Hamdu DKK, *Pengeruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar*, Jurnal penelitian pendidikan: Volume 12, No 1, April 2011/ e-ISSN : 1412-565X.

Husamah DKK, 2016 *Belajar dan pembelajaran*, (Malang : UMM Press)

Herliani DKK, 2021 *Teori belajar dan pembelajaran*, (Jawa Tengah: Lakeisha)

Juliansyah Noor, 2016 *Metodelogi penelitian, skripsi, tesis, disertasi & karya ilmiah*, (Jakarta: PT kharisma putra utama)

M Amin, ,2015 *Penilaian pembelajaran Pkn MI*, (Palembang: Uin Raden Patah)

Moh Zaiful Rosyid DKK, 2019, *Prestasi belajar*, (Malang:Literasi Nusantara Perum Paradiso Kav A1 Junrejo)

Musfiqon, 2016, *Penilaian otentik dalam pembelajaran kurikulum 2013*, (Siduarjo: Nizamia learning center)

Naniek Kusumawati Dkk, 2019, *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*, (Jawa Timur : CV AE MEDIA GRAFIKA)

Lukman Surya Saputra DKK, 2014 *Buku Guru Mata Pelajaran Pkn*, (Jakarta: Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan)

Ramayulis,2015, *Dasar-dasar kependidikan suatu pengantar ilmu pendidikan*,(Jakarta: Kalam mulia)

Rahmat Putra Yudha, 2018, *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*, (Pontianak: Yudha English Galleri)

Rochmat Aldy Purnomo, 2016, *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan spss*, (Ponorogo: cv wade group)

Sugiyono, 2012 *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)

Sugiyono, 2017 *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)

Samsu DKK, 2017, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, Mix Methodes, dan r&d*,(Jambi: PUSAKA)

Sugiyono, 2018 *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Bandung : Alfabeta)

Sukamti, 2019, *Buku pendamping siswa cerdas modul PPkn*

SD/MI kelas V (Jakarta: PT Bumu Aksara)

Gito Supriyadi, 2019, *Evaluasi Pembelajaran*, (Pekalongan, PT

Nasya Expanding Management)

Shilfia Alfitry, 2020, *Model discovery learning dan pemberian*

motivasi dalam pembelajaran konsep motivasi prestasi

belajar siswa, (Pekanbaru: Guepedia)

L

A

M

P

I

R

A

N

Dokumentasi Penelitian



Keterangan: Observasi awal,wawancara wali kelas VA



Keterangan: Observasi awal,wawancara wali kelas VB



Keterangan: Observasi awal,wawancara wali kelas VC



Keterangan: Observasi awal,wawancara wali kelas VD



Keterangan: Menjelaskan cara pengisian instrumen angket uji coba



Keterangan: Proses pengisian instrumen angket uji coba oleh siswa/i



Keterangan: Menjelaskan cara pengisian instrumen angket penelitian



Keterangan: Proses pengisian instrumen angket penelitian oleh siswa/I



Keterangan: Pengambilan data di TU SDN 75 Kota Bengkulu

L
A
M
P
I
R
A
N

ANGKET SESUDAH DI VALIDASI

Lampiran 01
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Motivasi belajar

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
1.	Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran di sekolah	1,2	2
			b. Mengikuti PBM di kelas	3,4,5,6	4
			c. Belajar di luar jam sekolah	7	1
		2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap terhadap kesulitan	8,9,10	3
			b. Usaha mengatasi kesulitan	11,12	2
		3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	13,14,15	3
			b. Semangat dalam mengikuti PBM	16,17,18	3
		4. Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi	19,20	2
			b. Kualitas hasil	21,22	2
		5. Mandiri dalam belajar	a. Penyelesaian tugas atau PR	23,24	2
b. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran saat disekolah	25		1		
Jumlah					25

KUESIONER UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah : SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-kadang), J (Jarang), TP (Tidak pernah).
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Waktu : 15 menit

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.					
2.	Jika malas, saya tidak masuk sekolah.					
3.	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir.					
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.					
5.	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.					
6.	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.					
7.	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.					
8.	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.					
9.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar di luar jam sekolah.					
10.	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.					
11.	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal fisika yang sulit.					
12.	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.					
13.	Jika materi pelajaran fisika susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut.					

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
14.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.					
15.	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi fisika yang diajarkan.					
16.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					
17.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan					
18.	Saya jarang membaca materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung.					
19.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.					
20.	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas.					
21.	Saya malas mencoba memahami materi yang saya anggap sulit.					
22.	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.					
23.	Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi.					
24.	Saya merasa biasa ketika memperoleh nilai yang kurang memuaskan.					
25.	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri					
26.	Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.					
27.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					
28.	Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.					
29.	Saya lebih senang membaca buku di perpustakaan saat jam pelajaran kosong.					
30.	Saya lebih senang ngobrol di kantin saat jam pelajaran kosong.					



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736)
52276 Bengkulu

LEMBAR PERNYATAAN
VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Suhirman, M. Pd
Jabatan Fungsional : Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,
UIN FAS Bengkulu

Berdasarkan hasil kajian isi instrumen penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman angket yang telah disusun sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A di SDN 75 Kota Bengkulu**".

Demikian keterangan validitas ini dibuat serta dapat dipertanggungjawabkan, selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 Januari 2022

Validator

Dr. Suhirman, M. Pd
NIP. 196802191999031003

LEMBAR VALIDASI ANGKET

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. Suhirman, M. Pd
Jabatan Fungsional : Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

C. PENGANTAR

Hasil penilaian ini akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut digunakan dalam penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

D. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup Baik
2= Kurang Baik
1= Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar					✓	

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument angket penelitian ini dinyatakan:

Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi

Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi

Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bengkulu, 16 Januari 2022

Validator



Dr. Suhirman, M. Pd

NIP. 196802191999031003


REKAP NILAI SEMESTER GANJIL
SD NEGERI 75 KOTA BENGKULU
KELAS VA

NO	NAMA	NILAI										JMLH	RATA2	RNK
		AGAMA	PKn	B.INDO	MTK	IPA	IPS	SBDP	PJOK	MULOK				
1	Aidhil Kahfi	85	70	75	66	75	71	76	78	78	674	74,88	21	
2	Alfin Dapi	76	80	75	64	74	69	75	78	70	661	73,44	31	
3	Amarullah	75	87	75	65	76	72	77	80	77	684	76	15	
4	Angga Riyadi	80	73	77	69	76	79	78	81	78	691	76,77	13	
5	Arif Syahputra	82	76	78	74	76	75	77	80	79	697	77,44	9	
6	Blign	85	73	77	66	75	74	75	79	78	682	75,77	16	
7	Dingl Zulyen	75	77	75	65	75	73	75	78	75	668	74,22	27	
8	Fauzan Abdi	85	80	77	71	76	80	77	81	78	705	78,33	7	
9	Fikri Prastyo	90	84	82	72	77	83	83	81	79	731	81,22	2	
10	Fira Mustika	76	87	75	64	74	69	75	79	70	669	74,33	24	
11	Intan Oktarini	80	73	81	69	76	78	77	80	78	692	76,78	12	
12	Jeni Aprilia	85	84	77	73	77	81	79	80	77	713	79,22	4	
13	Jezzica	85	84	81	81	80	83	82	80	78	734	81,55	1	
14	Kemas Rafi	80	87	80	70	77	80	80	79	77	710	78,88	5	
15	Keneza Eka	80	80	75	64	75	71	75	79	71	670	74,34	23	
16	M Febriansyah	80	70	75	66	75	77	75	80	79	677	75,12	18	
17	M Ghazy	75	73	76	64	75	71	75	78	75	662	73,45	30	
18	M Brimansyah	80	78	75	64	74	69	75	78	70	663	73,66	29	
19	Nur Syahira	90	80	77	74	76	74	75	80	77	703	78,11	8	
20	Riski Rahmadhan	80	79	75	66	75	71	75	77	73	671	74,25	26	
21	Santi	85	80	78	67	76	76	77	80	76	695	77,22	10	
22	Sandy Marselino	80	77	77	71	77	77	76	80	75	690	76,66	14	
23	Syahul Pahrozi	80	76	76	66	75	75	76	79	76	679	75,44	16	
24	Syakira Azzahra	85	84	76	66	75	77	76	80	75	694	77,11	11	
25	Tiara Amella	90	78	85	73	81	80	83	80	80	730	81,11	3	
26	Zaki Nopriansyah	80	78	75	64	74	69	75	79	70	664	73,77	28	
27	Zulqarnain	85	80	75	65	74	70	75	79	70	673	74,77	22	
28	Jali Tree Dirgha	80	80	75	66	75	69	75	80	75	675	75	20	
29	Jelita Rahayu	80	73	75	66	75	69	75	80	79	672	74,26	25	
30	Chintia Aurelia	85	78	78	69	78	80	80	80	79	707	78,55	6	
31	Meyzha Safira	80	73	75	64	75	78	75	80	76	676	75,11	19	

KKM REVISI
SD NEGERI 75 KOTA BENGKULU TAHUN 2021

No	MATA PELAJARAN	KELAS						Rata-Rata KKM SEKOLAH
		I	II	III	IV	V	VI	
1	PAI	77	77	77	72	72	77	75
2	PKn	76	71	76	76	77	77	75
3	Bahasa Indonesia	62	72	70	72	72	57	70
4	Matematika	66	62	62	64	66	71	62
5	IPA	77	77	75	67	77	72	75
6	IPS	64	60	68	70	65	70	65
7	SB dan K	75	75	75	75	75	75	75
8	Penjaskes	80	80	80	80	80	80	80
9	Mulok	65	65	65	65	65	65	65

Bengkulu, 28 Juli 2021

Kepala Sekolah


Kusmanaji, M.Pd
 Nip. 19700805199206001

JUMLAH SISWA SD NEGERI 75 KOTA BENGKULU

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	63	68	131
Tingkat 2	62	58	120
Tingkat 3	59	63	122
Tingkat 4	58	55	113
Tingkat 5	73	58	131
Tingkat 6	74	66	140
JUMLAH	389	368	757

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 293/In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|--------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Suhirman, M.Pd |
| NIP | : 196802191999031003 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Masrifa Hidayani, M.Pd |
| NIP | : 197506302009012004 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Ahmad Agung Kencana Putra |
| NIM | : 1811240259 |
| Judul Skripsi | : Hubungan Motivasi Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn di SDN 88 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 5 Agustus 2021



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor : 026 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022
 Tentang
 Penetapan Dosen Pengujian Komprehensif Mahasiswa
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Ahmad Agung Kencana Putra
 N I M : 1811240259
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantun pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Masrifah Hidayani, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Dra. Aam Amaliyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 07 Januari 2022
 Pdt. Dekan

 ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :
 1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)

f.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 75 KOTA BENGKULU



Alamat : Jl. Laks L RE Martadinata, Kandang Mas, kp. Melayu, Kota Bengkulu

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 420 / 223 / 604 75 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Kusmabuti, M.Pd

NIP : 197008051992062001

JABATAN : Kepala sekolah SDN 75 Kota Bengkulu

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa UIN FAS Bengkulu program studi SI untuk melaksanakan Penelitian di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Atas nama :

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra

NIM : 1811240259

PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Demikian surat ini di buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 Januari 2022





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 75 KOTA BENGKULU



Alamat : JL. Laks L RE Martadinata, Kandang Mas, kp. Melayu, Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor: 410/207/SDN.75/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 75 Kota Bengkulu:

Nama : Kusmabuti, M.Pd
NIP : 197008051992062001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 75 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Sudah melakukan uji coba instrumen penelitian dalam rangka pengumpulan data dalam penyusunan skripsi di SDN 75 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Januari 2022

Kepala sekolah

Kusmabuti, M.Pd
NIP. 197008051992062001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 75 KOTA BENGKULU



Alamat : JL. Laks L RE Martadinata, Kandang Mas, kp Melayu, Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 420/052/SDN 75 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Kusmabuti, M.Pd
NIP : 197008051992062001
JABATAN : Kepala sekolah SDN 75 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, Jl. Laks L RE Martadinata, Kandang Mas, Kp Melayu, Kota Bengkulu. Terhitung mulai tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan 14 Maret 2022, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul "**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu**".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-5117-51172-538789 faksimili (0736) 5117151172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal skripsi yang berjudul, “**Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Di SDN 75 Kota Bengkulu**” Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, “**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A Di SDN 75 Kota Bengkulu**”.

Bengkulu, Agustus 2021
Penulis

Ahmad Agung K.P
NIM.1811240259

Pembimbing II

Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Ma'rifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

Menyetujui,
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-5117-51172-538789 faksimili (0736) 5117151172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal skripsi yang berjudul, "**Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Di SDN 75 Kota Bengkulu**" Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, "**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A Di SDN 75 Kota Bengkulu**".

Bengkulu, Agustus 2021
Penulis

Ahmad Agung K.P
NIM.1811240259

Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Pembimbing II

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

Menyetujui,
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ahmad Agung Kencana P** Pembimbing I : Dr. Suhirman, M.Pd
NIM : 1811240259
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar
Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran
Pkn Siswa Kelas V A Di Sdn 75 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	22-09-2022	skripsi	- Lengkapi seluruh Daftar Pustaka - Lengkapi lampiran - lampiran.	✍
6.	22-09-2022	skripsi	- suda di Parbaiki sesuai saran Pembimbing - ACC untuk di lanjutkan ke sidang munaqosha.	✍
			<i>Ace rubro angro</i>	✍

Bengkulu, ... 22 ... 2022

Mengetahui,
Pembimbing I


S.Ag M.Pd)
NIP. 196802151533031003

Pembimbing I

(Dr. Suhirman, M.Pd)
NIP. 196802151533031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ahmad Agung Kencana P** Pembimbing II : **Masrifa Hidayani, M.Pd**
NIM : 1811240259 Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar
Jurusan : Tarbiyah Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran
Program Studi : PGMI Pkn Siswa Kelas V A Di Sdn 75 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 28-03-2022	Skripsi	Menentukan batas hasil penelitian / Skripsi	
2.	Rabu, 30-03-2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- cover- Foto Pembimbing di pisah- margin- bikin pernyataan keaslian- daftar isi di perbaiki- Perbaiki Abstrak- Pendapat ahli yg di tulis dalam paragraf di jadikan footnote- halaman 2 uluran Hadis di tambah- Penulisan huruf kapital- bahasa asing di cetak miring- waktu Penelitian di tambah bahasaanya- Perbaiki penulisan table	

Bengkulu, 30 Maret 2022.....

Mengetahui,
Kecamatan,

Yus Mulyadi, S.Ag M.Pd
NIP. 1974031004

Pembimbing II

(Masrifa Hidayani, M.Pd)
NIP. 19750630 200901 2004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIŠ

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ahmad Agung Kencana P** Pembimbing II : **Masrifa Hidayani, M.Pd**
NIM : 1811240259 Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar
Jurusan : Tarbiyah Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran
Program Studi : PGMI Pkn Siswa Kelas V A Di Sdn 75 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Senin, 11-04-2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Dokumentasi berupa foto di bari pembelajaran- Surat pernyataan ke aslian barmatrai- Sudah diperbaiki sesuai dengan saran dan arahan pembimbing- Acc ke pembimbing I sebelum diujikan	

Bengkulu, 11 April 2022

Mengetahui,
Bekn.



Masrifa Hidayani, S.Ag M.Pd
NIP. 19750630 200901 2004

Pembimbing II

(Masrifa Hidayani, M.Pd)
NIP. 19750630 200901 2004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Saudara Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr, Wb. Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal Skripsi Saudara :

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas VA Di SDN 75 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal Skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP.196802191999031003

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing II

Mhsrifa Hidavani, M.Pd
NIP.197506302009012004

19/12-2021
Acc ke pembimbing I
Sedum Alim Inartika



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736)
52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Ahmad Agung Kencana Putra
NIM : 1811240259
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu” ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP.197505172003122003

Bengkulu, 14 Januari 2022

Penyeminar II

Zubaidah, M.Us
NIDN.2016047202



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI: PgM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Ahmad Agung Kencana Putra (1011240359)	Hubungan motivasi belajar dengan Prestasi belajar dalam Mata Pelajaran: Pen siswa kelas V A di SMP Negeri Bengkulu.	1. Dr. Suhirman, M.Pd 2. Masriza Hidayati M. Pd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Eva Dewi, M.Ag		
2	Zubaidan, M.Us	2016097802	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1: Perbaiki kata pengantar, Perbaiki, Daftar Isi, Penulisan foot- note, tambahkan penguatan observasi awal, Perbaiki rumusan masalah, Perbaiki populasi dan sampel, teknik pengumpulan data teknik wawancara.</p>
2	<p>PENYEMINAR 2: Perbaiki cover, daftar isi, tambahkan identifikasi masalah dan batasan masalah di latar belakang, Perbaiki rumusan masalah, Perbaiki penulisan lampiran penelitian.</p>

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. PUPUT Ardita		3. Windy Anindia Jati	
2. Anisrah Partawi		4. Muhamad Rianto	

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

